www.betaufo.org

BETA UFO

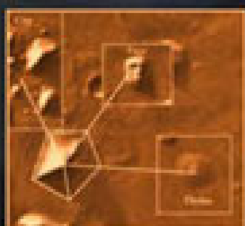
MAJALAH UFO INDONESIA



ISSN 1411-9676
No. 16 - Tahun 2009

BETA-UFO is the largest UFO community in Indonesia. We are NOT a UFO cult. Our missions are documentation, investigation, research, public education and scientific study of UFOs for the benefit of humanity. We collect and investigate claims of alleged UFO sightings in Indonesia.

Astro - UFO Camp



Koloni Rahasia di Mars

Adakah Peradaban di Planet Mars?

Kapan Ufologi Disebut Sebagai Sains?

Cerpen :
Hantu Laut Atlantik

Bagaimana Jika Kita Mendengar Sinyal ET?

BETA UFO 11th Anniversary

KEEP WATCHING THE SKY

INVASI KE PUSPENERBAD





Lanumad Ahmad Yani,
Semarang
Minggu-Senin
26-27 April 2009

Sehari bersama helikopter Mi-35 Hind, Mi-17 Hip, UH-1 Huey, NBell-412, NBO-105 Bolkow & Cassa NC-212-200 Penerbad TNI AD



UNTUK INFORMASI DAN PENDAFTARAN:
Telp 021-5330150 ext 33341 (Vero) & ext 32303 (Wahyu) atau
email ke: wahyu189@gramedia-majalah.com

BETA-UFO eZine, **Edisi ke-16**

Daftar Isi







Dari Redaksi **4**

Monitor **6**

Aktivitas

Gathering, Komunitas BETA-UFO 11 Tahun 7

Investigasi

Foto UFO di Dago Ternyata Pantulan Lampu 9

Laporan Utama

Peradaban di Planet Mars 12

Planet Mars Memang Memiliki Misteri Tersendiri 14

Koloni Rahasia di Mars 16

Profil

Richard C. Hoagland 18

Face on Mars 19

Indonesian X-Files **20**

Perjalanan

Astro-UFO Camp: Mencari UFO sampai ke Bosscha 24

Ultra Dimensi

Alien dan Kehidupan Manusia (16)
Mengapa Alien Menculik Manusia? 26

Komunitas

Hasraldi: Gemar Berburu UFO 30

Ufologi

Hubungan Ufologi & Sains 31

Cerpen

Hantu Laut Atlantik 35

Galeri

Ted Jeczalik 38

Opini

Dari Manakah UFO Berasal? 40

SETI

Bagaimana Jika Kita Mendengar Signal ET? 43

Buku **46**

Film **48**

Games **49**

Unik **50**



d/h. MAJALAH INFO-UFO

ISSN : 1411-9676

Penerbit:
BETA-UFO INDONESIA

Pemimpin Redaksi
Nur Agustinus

Tim Redaksi
Edy Susanto
Emanuel Pratalaharja
Etik Susanty
Gatot Tri R.
Julius Perdana
K.A. Parwati
Ucu Agustin

Koresponden Luar Negeri
K.A. Parwati (Belanda)
Endang Martina (USA)

Sekretariat
Maria Y. Anggraheni

Alamat Redaksi
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175, Indonesia
Telp. (031) 3542570, 3526207
Fax. (031) 3559283

www.betaufo.org
email: info@betaufo.org

Majalah BETA-UFO menerima sumbangan naskah atau artikel. Isi majalah BETA-UFO belum tentu sama dengan pandangan BETA-UFO INDONESIA.

Donasi bisa dikirimkan ke:
BCA KCU Veteran
No rekening: 6190005231
(a/n: Agustinus Nur Pratidina)



Halo pembaca,

Planet Mars memang memukau sejak dulu. Sebagai planet yang terlihat berwarna merah, planet ini dianggap memiliki sifat-sifat tersendiri. Pada awalnya orang di masa lalu mempercayai makhluk kecil berwarna hijau (little green men) datang dari planet Mars. Namun kemudian setelah NASA mengeluarkan pengumuman bahwa di planet tersebut tidak ada kehidupan cerdas, maka orang kemudian berpikir bahwa makhluk UFO datang dari planet yang lebih jauh. Akan tetapi, bagaimana kalau di planet Mars memang ada kehidupan? Apalagi temuan terakhir menunjukkan hal yang lebih positif. Seorang ilmuwan Amerika mengatakan, data yang dikumpulkan dari permukaan Planet Mars 25 tahun yang lalu menunjukkan bukti kehidupan di planet itu.

Joseph Miller, seorang profesor di universitas Southern California mengatakan ia mendeteksi ritme yang berbeda di permukaan gas yang dilepaskan tanah Mars yang diperiksa oleh wahana antariksa robot Viking yang mendarat di sana tahun 1976. Bahkan temuan yang lebih baru mengatakan bahwa planet Mars menurut para ahli dulu ditutupi oleh lautan dan atmosfer yang mirip seperti Bumi. Apakah memang di sana ada kehidupan cerdas? Bagaimana kalau makhluk dari planet lain telah datang ke planet Mars kemudian membangun koloni di sana? Bukankah hal itu sangat mungkin, sama seperti manusia suatu saat membangun pangkalan di bulan atau di planet lain. Tentu, kita perlu bukti-bukti untuk itu. Bagaimana sejarah peradaban di planet Mars dan koloni yang ada di sana, hal ini akan coba dibahas dalam edisi kali ini.

Selamat membaca.



"Ingat akan film Independence Day, di mana para penyerang datang dari luar angkasa dan seluruh dunia bersatu melawan penyerbuan itu? Mengapa kita tidak dapat bersatu untuk kepentingan bersama dari planet kita? Dan itulah apa yang ingin saya lakukan."

Hillary Clinton - Council Bluffs Iowa,
17 Desember 2007



MONITOR

YUNANI MENGUNGKAP PENAMPAKAN UFO

Pemerintah Yunani akhirnya mengungkap sebuah kasus UFO yang terjadi tanggal 11 Nopember 2007. Kejadian itu bermula dari laporan pilot pesawat Olympic Airways dengan nomor penerbangan 266 dari Athena menuju London yang melihat benda terbang aneh. Pilot pesawat lain dengan nomor penerbangan 730 dan 700 juga melihat obyek yang sama. Penampakan itu juga terdeteksi oleh petugas di Bandara Athena yang melihat obyek mengarah ke Karystos, sebuah kota kecil di pulau Euboea, Yunani. Sayangnya, obyek misterius itu telah menghilang sebelum dua pesawat tempur F-16 yang ditugaskan mencegat UFO tersebut tiba di tujuan. Di bulan Februari 2009, dokumen mengenai hal ini diungkapkan ke publik termasuk rekaman komunikasi antara pilot pesawat dengan petugas bandara.

Saksi mata menjelaskan bahwa benda terbang aneh itu mirip dengan bintang besar yang bergerak secara tidak teratur dan bentuknya berubah-ubah. Selain pilot, ada dua penumpang pesawat yang turut melihat benda itu. Juru bicara Olympic Airlines mengkonfirmasi kejadian itu. Hanya saja, pejabat resmi Yunani saat itu mengatakan benda itu tidak terdeteksi di radar manapun. Mereka menyimpulkan bahwa kemungkinan itu hanyalah planet Venus di malam musim gugur. Belakangan, pihak militer Yunani mengkonfirmasi bahwa stasiun radar mereka yang ada di puncak pegunungan Parintha dekat Athena mendeteksi sebuah obyek yang bergerak dengan kecepatan yang luar biasa dan tidak sesuai dengan deskripsi pesawat Bumi manapun. Staf di stasiun radar kemudian juga mengatakan bahwa UFO tersebut sangat besar, bentuknya tidak umum dan sangat terang.



Sebenarnya kejadian melihat UFO di Yunani itu bukan untuk pertama kalinya dilaporkan oleh penumpang pesawat terbang. Dokumen yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertahanan tahun lalu menyebutkan pesawat Alitalia hampir saja gagal mendarat di bandara Heathrow pada 1991.Waktu itu pilot Achille Zaghetti melaporkan obyek berbentuk silinder melintas dengan jarak sekitar 300 meter di sebelah kanan mereka.

UFO SILINDER MUNCUL DI INGGRIS

Sebuah benda terbang aneh berbentuk silinder melintas di garis pantai Inggris. Benda berwarna abu-abu ini tertangkap kamera dengan jelas di langit biru yang cerah. Salah seorang saksi mata segera merekam obyek tersebut dengan videonya saat melihat silinder aneh yang melayang di atas wilayah tempat parkir caravan di Brean, Somerset, barat daya Inggris. Benda itu nampak lebih dari 10 menit. Peristiwa ini sendiri terjadi di akhir bulan Juli 2008 namun video tersebut nampaknya baru dipublikasikan di YouTube pada bulan Februari 2009. Polisi setempat menginformasikan bahwa tidak ada aktivitas khusus di daerah tersebut dan pihak militer juga tak dapat menjelaskan benda apakah tersebut. Seorang peneliti UFO dari Strange Phenomena Investigation, Malcolm Robinson, mengatakan bahwa obyek itu serupa dengan penampakan sebelumnya. "UFO biasanya diketahui berbentuk piring, tapi banyak laporan yang melihat dalam bentuk silinder, katanya. Ini memang bukan untuk pertama kalinya benda aneh muncul di wilayah tersebut.

BANYAK PLANET DUKUNG KEHIDUPAN

Ilmuwan di University of Edinburgh Inggris menghitung setidaknya ada 37.964 planet di galaksi kita, yang bisa didiami oleh makhluk cerdas seperti manusia. Duncan Forgan, seorang ahli astrofisika, membuat program komputer mengenai planet, dan mencari tahu kondisi seperti apa yang cocok untuk kehidupan. Penelitian itu menyangkut faktor yang diperhitungkan mendukung kehidupan, misalnya suhu dan ketersedaan air serta mineral. Forgan yakin, bentuk kehidupan tidak hanya dalam tahap amuba yang harus diamati dengan mikroskop, tapi sudah maju setidaknya seperti manusia. (-->)

Duncan Forgan mengatakan ada beberapa teori mengenai asal-usul kehidupan dengan kecerdasan di luar Bumi. Teori pertama Forgan menyangkut penemuan 330 planet baru di luar sistem tata surya dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan teori itu, ada sekitar 38 ribu kehidupan di luar sana dan berarti sekitar 361 kelompok kehidupan dengan kecerdasan di luar tata surya kita. Forgan juga mengungkapkan adanya kemungkinan bentuk kehidupan itu kesulitan mengembangkan kecerdasan. Jika benar, ia mengestimasikan ada sekitar 31.513 kehidupan jenis ini.

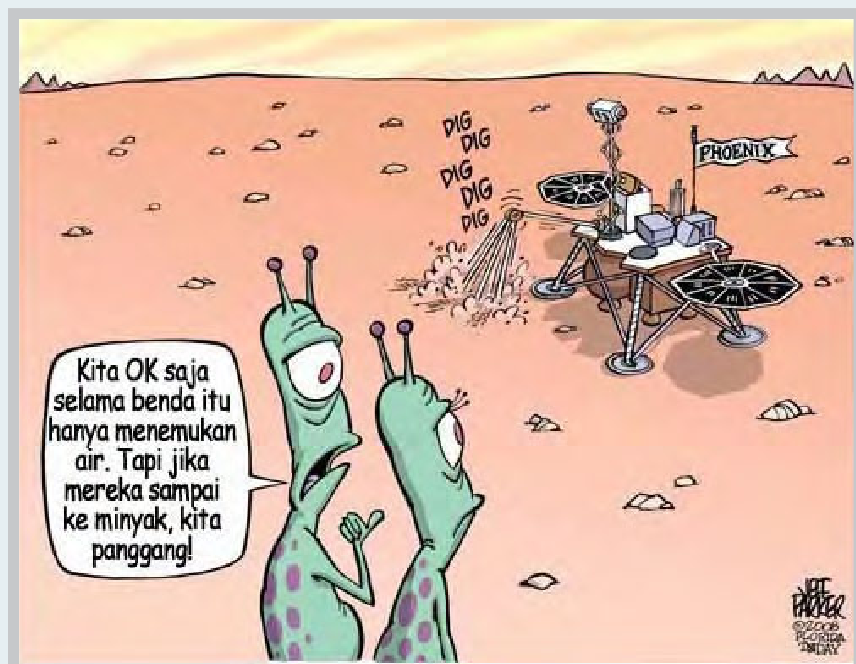
Teori lainnya menyangkut kemungkinan kehidupan itu berpindah dari satu planet ke planet lainnya saat terjadi benturan asteroid. Teori ini cukup populer dan seringkali para ilmuwan mengatakan teori itu menjadi asal-usul kehidupan di Bumi. Berdasarkan teori ini akan ada 37.964 kehidupan. Kendati jumlah kehidupan di luar Bumi banyak, belum tentu manusia bisa berkomunikasi dengan mereka. Menurut Forgan, mereka juga menghuni sebuah tata surya yang mirip dengan kita. Hasil laporannya ini dimuat di International Journal of Astrobiology yang dipublikasikan tanggal 6 Februari 2009 dan dilaporkan oleh BBC.

KANADA RILIS DOKUMEN UFO

Pemerintah Kanada telah merilis ribuan dokumen pemerintahan federal berkaitan dengan UFO kepada publik. Total 9500 dokumen yang sudah didigitalisasi dari tahun 1947 hingga awal tahun 1980an tersedia di situs Badan Perpustakaan dan Arsip Kanada. Dokumen yang berjudul “Canada's UFOs: The Search for the Unknown" berisi hasil korespondensi, laporan, memo dan prosedur, beberapa berkaitan dengan UFO. Dokumen-dokumen tersebut berasal dari Kementrian Pertahanan Nasional Kanada, Kementrian Transportasi, Lembaga Penelitian Nasional dan Kepolisian Kanada. Perbedaan penting pengungkapan UFO itu tidak hanya laporan penampakan, tapi diikuti dengan analisis. Menurut Victor Viggiani dari Exopolitics Toronto selain laporan UFO juga diungkapkan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Kanada, rapat-rapat yang dilakukan, serta pertemuan antar departemen guna membahas UFO yang ditemukan. Sebagai contoh, pada memo pada September 1967 berjudul "Unidentified Flying Objects (UFOs) – Investigations" berisi laporan investigasi, dimana UFO disebut memiliki pengetahuan unik, serta teknologi maju. Memo lain mengungkapkan penampakan UFO di pelabuhan Shag yang disaksikan oleh polisi dan enam warga sipil 4 Oktober 1967 malam. Memo itu menjelaskan benda sepanjang 60 kaki bergerak sebelum masuk ke air dan meninggalkan cahaya terang. Polisi dibantu nelayan setempat menggunakan perahu untuk mencapai lokasi itu sebelum benda itu menyelam.

BETA-UFO DI HARD ROCK FM SURABAYA

Rabu, 11 Februari 2009 lalu, BETA-UFO diwawancarai oleh radio Hard Rock FM Surabaya dalam acara Crowd Corner. Acara disiarkan secara langsung dari studio radio di lantai 12 Graha Pena Surabaya mulia pukul 16.00 hingga 17.00 WIB. Dari BETA-UFO hadir Nur Agustinus, Gatot Tri R, Dwi Handoko dan Anthony Setiawan. Acara membahas seputar fenomena UFO termasuk yang terjadi di Indonesia. Usai acara, BETA-UFO diundang untuk meminta atau request lagu yang direkam untuk disiarkan pada salah satu program music chart mereka. Lagu yang di-request adalah Cinta UFO oleh Serieus.



ki-ka: ***Donny Tahir, Julius Perdana, Dedi Susanto, Fan Fan D, Nanang, Thomas Tonbeng***





Gathering, Komunitas BETA-UFO 11 Tahun



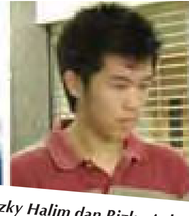
Dalam rangka ulang tahunnya yang ke-11, komunitas BETA-UFO mengadakan gathering tanggal 28 Desember 2008. Acara dimulai jam 11 siang. Beberapa peserta sudah nampak hadir dan sambil menunggu yang lain, panitia menayangkan sebuah video dokumenter keluaran Discovery Channel yang berjudul *What If? E.T Extra - Terestrial Contact*. Video ini memberi gambaran skenario yang akan terjadi jika kita mendapat kontak terbuka dengan UFO. Diceritakan bahwa pada tahun 1997, kita menerima kontak radio dari luar sistem matahari yang tidak diketahui sumbernya. Dimulai dengan gagalnya Ilmuwan menguraikan kode-kode, dan mengumumkan bahwa mereka tidak tahu darimana sumbernya. Lalu, Instansi pemerintah membuat teleskop yang mampu mendengar lebih jauh. Saat mereka masih tidak dapat memecahkan kode, pemerintah mengakui bahwa komunikasi yang diterima tahun 1947 di Roswell berasal dari makhluk luar angkasa. Dengan bantuan dari sinyal 1947, sinyal 1997 terpecahkan dan telah ditentukan bahwa sinyal berasal dari sumber non-biologis. Program telah menguji hal-hal yang potensial untuk mengontak makhluk luar angkasa. Tentu saja ini masih skenario "what if" artinya belum terjadi. Namun apa yang disampaikan dalam video itu bisa jadi merupakan gambaran realistis jika hal itu terjadi.

Video dengan durasi sekitar 50 menit itu berakhir sekitar jam 12 siang. Ketua BETA-UFO, Nur Agustinus, mengucapkan selamat datang kepada yang hadir dan memberi uraian secara singkat tentang kiprah BETA-UFO selama tahun 2008. Beberapa kasus penampakan UFO yang ada dan juga mengenai batu aneh yang ditemukan di Kupang. Edy Susanto, koordinator BETA-UFO Jakarta, menampikan foto-foto batu dari Kupang yang sempat diteliti oleh seorang anggota BETA-UFO di Kupang yang bernama Willy Soeharly. Juga foto penampakan UFO di Tuban yang dilaporkan

ki-ka: Indra Y Hartono, Wardono Basuki, John Hutabarat, Eko Wijatmoko, Ian Triawan, Andre Birowo, Bayu







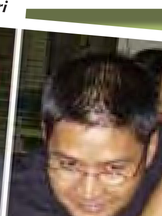
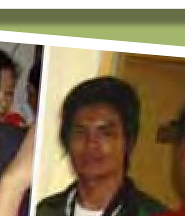
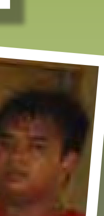


Ucu Agustin



ki-ka: Henry, Edy Susanto, Sambas, FX Teddy, Rizky Halim dan Rizky Azhari







oleh Admiranto Wijayadi, seorang ilustrator yang tinggal di Jakarta.

Kemudian, anggota komunitas yang hadir satu per satu mendapat kesempatan untuk berbicara di depan dan menceritakan pengalamannya tentang UFO atau alasan menggemari fenomena ini. Tampil pertama adalah Julius Perdana disusul oleh peserta lainnya. Fan Fan Darmawan juga menceritakan asal mulanya suka UFO, yang kemudian diikuti oleh Nanang, yang sangat tertarik dengan teknologi UFO terutama dengan teori medan magnet Bumi sebagai medium agar UFO bergerak. Untuk membuktikan itu, Nanang membawa sebuah prototip UFO buatannya sendiri yang bisa mengambang di udara dengan menggunakan magnet.

Gathering kali ini dihadiri sekitar 32 orang. Berikut nama-nama yang hadir: Nur Agustinus, Edy Susanto (Sinbad), Liska, Nanang, Dedi Susanto, Thomas Tonbeng, Julius Perdana, Jaid Sopiyana dan Eva Sukreni dari komunitas HAAJ (Himpunan Astronomi Amatir Jakarta), Maria, Donny Tahir (Mbung), Bayu dan Riko, Andre Birowo, John Hutabarat, M. Rizky Halim, Rizky Azhari, Eko Wijatmoko, Henry E.P., Henry Tan, Fan Fan, Mery Inggriany, Ian Triawan, Ucu Agustin, Ricky Cahya (dari Angkasa Readers Community), Indra Y. Hartono, Wardono Basuki, Sambas (Jaelani Gaya), Faisal (wartawan The Jakarta Post), Fransiskus Teddy, Andyono Muharso serta Ian (wartawan FHM Magazine).

Pengalaman lain yang disampaikan para peserta gathering sungguh menarik. Misalnya saja, John yang biasa diskusi dengan ayahnya mengenai masalah UFO dan alam semesta. Memang ada semacam keinginan juga agar kita bisa berdiskusi mengenai UFO ini bersama keluarga. Namun seringkali, dengan pasangan sendiri tidak bisa nyambung jika bicara soal UFO.

Tak terasa waktu menunjukkan hampir jam 2 siang. Acara dilanjutkan dengan makan siang, diikuti sesi diskusi secara berkelompok. Pembicaraan yang terjadi cukup seru. Diskusi memang tidak akan tuntas menghasilkan sebuah kesimpulan yang akan disepakati semua pihak, namun diskusi menambah wawasan baru, pemahaman baru yang mungkin menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selama ini belum kita temukan jawabannya. (NAS)

Foto UFO di Dago
Ternyata Pantulan Lampu



BETA-UFO menemukan sebuah informasi di sebuah blog yang berisi foto-foto UFO yang diambil dari kawasan Dago, Bandung. Edy Susanto, UFO investigator dari BETA-UFO Indonesia, kemudian menghubunginya melalui email pada tanggal 10 April 2008. BETA-UFO mendapatkan file asli foto tersebut.

Berdasarkan analisa dan penelitian yang dilakukan di lokasi, foto ini dipastikan merupakan pantulan sinar lampu (*ceiling lamp*) yang ada di dalam kamar hotel tersebut. Tim yang menyelidiki ke lokasi adalah Edy Susanto, Indah Permata dan Julius Perdana. Berikut laporan yang disampaikan oleh Edy Susanto:



Kami ke Hotel Bukit Dago untuk melihat langsung kamar yang pernah dihuni oleh tamu dari Singapore. Kira-kira pukul 12:00 siang hari Sabtu itu tanggal 12 Juli, setelah berkenalan dan berbicara sedikit dengan *manager in charge*, pak Nugraha, kami mendapat ijin untuk melihat langsung kamar di lantai 4.

Dengan membawa foto yang telah dicetak ukuran 10R, pak Nugraha mencoba mencari kamar yang tepat dengan arah pemandangan yang sama. Dibantu juga oleh pak Haris, staf bagian operasional yang kebetulan berada di tempat dan dengan antusiasnya, ia juga membandingkan 4 kamar yang bersebelahan dengan maksud mencari posisi yang cocok.

Informasi awal yang diperoleh dari pemilik foto, mengatakan bahwa suaminya memotret sebuah UFO saat mereka berada di hotel tersebut. Saat itu ia masih tidur dan ketika bangun, suaminya menunjukkan hasil foto tersebut. Suaminya mengatakan bahwa dia telah memotret UFO yang sedang melayang di langit kawasan Dago. Ia yakin bahwa suaminya mengatakan hal yang sebenarnya. Dia membantah kemungkinan bahwa hal itu adalah bayangan lampu sebab menurutnya saat itu jendela dalam keadaan terbuka. Foto UFO itu diambil dengan kamera Nikon D80 DSLR miliknya pada tanggal 28 Desember 2007 di waktu subuh.

Hasil investigasi tim BETA-UFO di lapangan menunjukkan bahwa jendela kamar sulit untuk bisa dibuka secara keseluruhan karena bagian engsel ada di sebelah atas. Selain itu, hasil foto yang nampak agak gelap juga menunjukkan bahwa hal itu disebabkan karena kaca kendela kamar memang gelap (kaca riben).

Lalu, kami berusaha mencari obyek lampu yang bisa memantul di kaca jendela sehingga membuat kesan seperti UFO yang sedang terbang.

Sebuah lampu yang berada di plafon kamar (*ceiling lamp*) dekat pintu masuk nampaknya merupakan sebuah obyek yang sangat signifikan untuk menghasilkan pantulan di jendela seperti di foto. Kami mencoba berada di posisi sang pemotret dan memang pantulan sinar terdapat di arah yang sama. Lebih jauh lagi, ternyata garis-garis yang ada di obyek UFO juga ada di lampu tersebut sehingga tim investigasi dengan sangat yakin menyimpulkan bahwa foto UFO di Dago tersebut adalah *hoax*. Pemilik foto memang yakin itu foto yang benar sebab dia sendiri tidak melihat proses pemotretan (karena sedang tidur). Suaminya sendiri mungkin tujuannya cuma becanda dengan istrinya, namun oleh istrinya dianggap serius. Tentu hal ini bukan merupakan sebuah kesengajaan.



Tentu saja kesimpulan ini membawa kekecewaan tersendiri, namun hal ini tidak membuat kami patah semangat untuk terus meneliti fenomena UFO. Jika foto ini benar-benar asli, ini merupakan foto UFO yang sangat penting dan tergolong jelas. Namun, penelitian tetap perlu dilakukan sebab kami tidak ingin mendapatkan bukti yang ternyata tidak benar. Pesan tim investigasi: *Keep watching the sky.*





+ Gambaran artis saat manusia membangun koloni di Mars.

LAPORAN UTAMA

Peradaban di Planet Mars

Para ahli perbintangan yang paling terkenal di awal abad ke-20, termasuk Percival Lowell yang hebat itu, mengatakan bahwa ada tanda-tanda kehidupan yang cerdas di Mars. Mereka melaporkan daerah besar pepohonan hijau yang mengembang dan menyusut dengan melelehnya puncak-puncak es dan 4 musim di Mars. Tahun 1950-an, guru-guru di sekolah umum di Amerika mengajarkan para muridnya bahwa suhu di katulistiwa Mars kurang lebih 80 derajat. Sementara itu, penemu radio, Marconi, mempublikasikan data bahwa ia yakin telah menerima sinyal-sinyal radio yang cerdas dari Mars.

Selama tiga dekade, beberapa astronom di belahan dunia yang berbeda melaporkan telah melihat kilatan dan sinar yang bergerak di permukaan Mars, beberapa ledakan besar dan fenomena tidak alami lainnya yang aneh. Di tahun 1927, pemerintah Amerika membuat sebuah desain eksperimen mencoba mendeteksi adanya kehidupan cerdas di Mars, dengan mengirim transmisi radio ke planet itu dan menunggu jawabannya.

Sebuah seri pesan berupa titik dan garis, dalam kode Morse diungkapkan dalam sebuah mesin, yang dilaporkan berasal dari arah planet Mars, dan menggambar sebuah bentuk wajah manusia di lembar kertas penerima dalam titik dan garis! Gambar ini dalam kode Morse telah ditampilkan di *Bureau of Standards* di Washington D.C. Di tahun 1975 wahana antariksa Viking yang dikirim ke Mars oleh NASA, mengambil lebih dari 2000 foto planet Mars, hanya sebagian kecil saja yang ditunjukkan ke publik. Dengan banyaknya foto yang tidak dirilis



• *Lokasi Cydonia dan Face of Mars*

ke media massa, apakah mereka hendak menyembunyikan sesuatu?

Sebuah foto yang dipublikasikan oleh surat kabar Amerika sekitar lebih dari dua dekade yang lalu, menunjukkan apa yang oleh banyak peneliti diyakini sebagai sebuah piramid dan bentuk wajah yang besar di permukaan Mars (dikenal dengan *Face of Mars*). Para ahli telah mempelajari foto-foto Mars yang lain yang nampak seperti reruntuhan kota purbakala, jalan, bangunan empat persegi panjang, dan dinding-dinding. Pihak yang skeptik mengemukakan bahwa hal itu terjadi karena bayangan dari obyek alam sehingga nampak seperti struktur artifisial. Sekalipun begitu, semua foto yang diambil dari berbagai sudut sinar matahari dan kamera, tetap menunjukkan obyek yang sama, sehingga meruntuhkan Teori Bayangan.

Bukti bahwa program ruang angkasa NASA menyembunyikan kebenaran tentang Mars adalah banyaknya kontradiksi yang serius dalam data yang dirilis ke publik.

NASA berkata ke publik bahwa atmosfir Mars adalah kurang dari satu persen dibanding Bumi. Kemudian, bagaimana parasut sebesar 50 kaki di roket yang mereka daratkan di Mars tetap lambat ketika turun? Ilmuwan NASA menghitung, seharusnya mereka membutuhkan parasut yang lebarnya lebih dari 1 mil untuk memperlambat wahana Viking dalam kondisi atmosfir 1 persen. Parasut ukuran 50 kaki akan membuatnya meluncur seperti batu!

Hal yang perlu diketahui adalah, di sana ada ribuan ilmuwan Amerika, staf medis, dan spesialis bidang lain yang secara rahasia tinggal di kota dan pangkalan bawah tanah di planet Mars. Mereka adalah yang dibawa oleh UFO dan ditempatkan di sana, atau bagian dari program pertukaran yang sangat rahasia dengan perwakilan MJ-12 Pentagon yang disebut *Alternative Three*. Pentagon telah secara rahasia melakukan pertukaran peternakan, mineral, dan tenaga buruh untuk para Zetan di Mars, setidaknya dalam dua dekade, dengan teknologi yang dikembangkan menjadi sistem pertahanan perang bintang, laser, logam mulia, komputer, peningkatan di bidang medis, dan lain-lain.

Makhluk Mars juga tinggal di pangkalan rahasia dan kota bawah tanah di Bumi, seperti salah satunya di pulau Maldiva di Samudera Hindia yang didirikan oleh Baavian (Kelompok mahkluk ET yang datang dari planet Baavi di Proxima Centauri). Kebanyakan makhluk Mars tingginya antara 3 sampai 4 kaki (90 cm hingga 120 cm), namun tidak semua dari mereka sama tinggi atau berasal dari satu ras.

Peradaban di bawah tanah tidak ada polusi, penyakit, kejahatan, kemiskinan, korupsi politik, salah nutrisi atau peperangan, dan sangat sedikit masalah jika dibandingkan dengan peradaban Bumi. Namun di sisi lain, ada sistem kontrol yang kuat, dalam hal teknologi, intelektual, ilmiah, komputerisasi, dan emosi seperti kesenangan, perasaan kenikmatan seksual, dan ciri khas individu telah dihilangkan. Mengikuti para pemimpin memanggil *Knowers* adalah aturan. Kloning adalah teknik utama dari reproduksi.

Namun demikian, di sana ada sebuah peradaban spiritual Mars yang lebih maju dari peradaban lainnya. Peradaban spiritual memiliki sedikit sekali keterlibatan dengan Bumi dan menghindari urusan internal ini. Peradaban ini berada di frekuensi lebih tinggi yakni dimensi ke-4 dibandingkan bangsa dimensi tiga lainnya di Mars.

Dalam riset yang dipublikasikan oleh ahli sejarah dan arkeolog Perancis, Robert Charroux, Mars diduduki oleh mahkluk ET dari sistem bintang Proxima Centauri sekitar 15.000 tahun yang lalu. Mereka adalah alien berpostur tinggi dari sebuah planet yang ukurannya separuh Bumi, yang disebut Baavi. Ekspedisi mereka menemukan bahwa Mars memiliki kesamaan dalam ukuran dengan Baavi, dengan kesamaan karakteristik astmosfir.

Mars memiliki banyak ngarai dan pada dasarnya terdapat pohon berupa mirip semak belukar dengan ukuran tidak lebih dari 3 meter, berdiri pada kedua sisi dari sebuah aliran sungai yang kecil. Pada bagian pinggir dari aliran sungai ini ada semacam lumut yang menyimpan sinar panas infra merah dari matahari selama seharian, dan kemudian secara bertahap melepaskan panas di malam hari.

Sebagai hasilnya, ketika malam, suhu di dataran planet merah Mars turun menjadi 60 ke 100 derajat di bawah nol, namun dekat daerah lumut di dasar ngarai, suhu mencapai 40 sampai 50 derajat di atas nol. Oksigen di udara kebanyakan ditentukan oleh tanah di bawah tekanan atmosfir yang sekitar sepuluh kali dari tekanan di permukaan Bumi (permukaan laut), jadi hal itu bisa menyebabkan perbedaan 40 derajat antara udara dengan tanah. Di dasar ngarai terdapat cukup oksigen untuk mendukung makhluk humanoid kecil dengan fisik yang kuat. Bahkan NASA nampaknya juga mengakui bahwa terdapat kandungan oksigen yang sangat besar serta air yang terperangkap di bawah permukaan planet Mars.

Di laporan juga ada informasi mengenal mamalia di Mars yang berupa hewan pengerat dengan bulu putih tebal, mirip dengan kelinci besar, yang memakan akar-akaran, larva, dan telur dari kadal besar yang hidup di sekitar batuan rendah yang ada di dinding tebing atau ngarai.

Di kedalaman lembah, air membentuk rawa, tempat di mana binatang sejenis crustacea berkembang biak. Sekitar 12.000 tahun lalu, kondisi yang menunjang kehidupan di Mars memburuk sehingga menjadi prioritas utama untuk mengevakuasi makhluk hidup yang ada, yang bermigrasi ke Bumi dan mendarat di dataran tinggi di sebuah pegunungan di Tibet, di mana udara di sana tipis dengan sedikit oksigen seperti di Mars.



• *Foto tebing di Mars yang diambil Mars Express menunjukkan adanya tumbuh-tumbuhan.*

Akan tetapi, sebelum eksodus, para Baavian telah membuat rekayasa genetika berupa percampuran silang dengan makhluk asli Mars yang pendek, di mana hasilnya menyerupai bentuk manusia oriental. Campuran antar ras ini telah mendiami selama beberapa generasi lebih dari 3000 tahun, membuat sebuah ras hibrid humanoid. Akan tetapi, banyak dari penduduk Mars ini yang terbang ke Bulan dan Bumi, di mana banyak masyarakat purba yang masih primitif salah mengira mereka sebagai para dewa.

Menurut penelitian resmi NASA, Mars pernah sekali waktu memiliki samudera yang luas, atmosfir yang berlimpah, dan tanaman. Namun mereka berusaha menutupi hal itu saat ini.

Departemen Urusan Antar Planet memiliki detail informasi mengenai peradaban Baavian di planet asal mereka. Makhluk Mars yang mendarat di Bumi sekitar 11 sampai 12 ribu tahun yang lalu, lebih dari ratusan generasi, secara perlahan beradaptasi dengan iklim Bumi dan mereka secara bertahap melakukan migrasi ke dataran yang lebih rendah selama berabad-abad dan menjadi benih dari ras Asia.

Penelitian lain menunjukkan bahwa Mars pernah terlibat pada perang nuklir ketika kelompok Orion (*Orion Group* atau *Orion Empire*) menyerang tata surya di masa lalu, menghancurkan hutan-hutan, lautan, sungai dan atmosfir di Mars dan Merkurius. Ini menyebabkan kehancuran kerajaan Atlantean di Bumi di jaman pra sejarah. Nuklir yang menghancurkan di jaman Atlantean masih bisa dilacak sedikit sisa radioaktifnya pada masa kini. Laporan yang lain mengindikasi bahwa Mars juga dihancurkan oleh bencana alam dengan mendekatnya sebuah komet di jaman dulu, dan diperkirakan lebih dari satu kali terjadi bencana alam di Mars (terdapat bukti bahwa lebih dari 5 kali bencana alam besar telah menimpa Bumi di masa lalu).

Kebanyakan para Martian memilih untuk berkoloni dengan aman di dalam planet mereka, jauh di bawah tanah, dari pada pergi terbang ke Bumi. Mereka membangun kubah buatan untuk melindungi kota bawah tanah, mengatur udara dengan mengontrol cuaca dan kota-kota ini dihubungkan dengan lorong-lorong dan jalan bawah tanah yang bisa keluar di seluruh penjuru planet Mars.

Masyarakat yang tinggal di bawah tanah ini tumbuh secara swa sembada dalam hal pangan di sebuah fasilitas produki makanan buatan yang menggunakan teknologi maju mereka, menambang bagian dalam planet, dan membuat pesawat ruang angkasa. Mars dilaporkan tidak lagi terlibat dengan kolonisasi Bumi atau berusaha

ikut campur dalam masalah Bumi seperti yang telah pernah mereka lakukan di masa lalu.

Di sana juga ada ras lain yang tinggal di Mars. Ras-ras ini berasal dari sistem bintang yang lain, dan tidak berada di tingkat spiritual yang sama, teknik, atau evolusi intelektual, yang menghindari pada urusan antar planet. Salah satu ras aktif di Mars dilaporkan dari Zeta Reticuli, sosok humanoid kecil ras grey dengan kepala besar, tangan kurus yang panjang, dan tanpa paru-paru (mereka tidak butuh atmosfir untuk bernafas), serta tanpa sistem pencernaan. Sebagaimana diketahui bahwa Zetan adalah makhluk biologi yang menyerupai serangga, dengan kulit yang tebal yang mampu beradaptasi dengan atmosfir yang keras seperti di permukaan planet Mars. Di sana juga ada android dan robot yang tinggal di permukaan Mars.

Kerajaan antarplanet Sirian (The Sirian Interplanetary Empire) dilaporkan mengklaim Mars sebelum mengklaim Bumi di jaman Atlantean, dan masyarakat jaman purba menyebut konstelasi Sirian dengan nama konstelasi Phoenix.

Kerajaan Phoenicia di jaman Persia kuno menyembah Sirian. Mantan para direktur *Phoenix Project of the Secret Government* (Illuminati) yang menggunakan teknologi Tesla, Einstein, Parsons, dan Von Nuemann, sekarang mencoba untuk mengungkapkan rahasia bahwa para Sirian memberi mereka teknologi seperti *mind control* (kendali pikiran), *time travel*, kemampuan menjadi tak terlihat (*invisibility*), dan lain-lain.

Catatan kronologi mengindikasikan bahwa pada suatu waktu dulu:

◊ Sirians mengontrol Mars
◊ Pleiadeans mengontrol Venus
◊ Orion League mengontrol Bulan
◊ Vegan Lyrans mengontrol Bumi

Sementara perang galaktik menghancurkan Lemuria, Atlantis dan kerajaan Bumi di masa itu, ras-ras ini berusaha memperebutkan kendali atas sumber daya alam di Bumi, termasuk masyarakatnya serta membuat aturan-aturan di Bumi.

Sirian mengevakuasi diri dari Mars ketika atmosfir dan permukaannya hancur akibat perang nulir dan sebuah komet, sementara Alcyone Pleiadean mengevakuasi diri dari Venus. Semua ras yang tinggal di planet Merkurius juga meninggalkan dari planet itu, namun belum ada rincian tentang siapa yang tinggal di sana sebelum planet itu terlempar dari garis orbitnya dan berputar makin dekat ke matahari dalam sebuah bencana nuklir.

Planet Mars Memang Memiliki Misteri Tersendiri.

Tahun 1959 sebuah pesawat ruang angkasa berbentuk cakram, terbang dari Mars dan mendarat di hutan belantara di luar Moskow, Uni Soviet (Rusia). Sebuah pertemuan rahasia diadakan dengan Perdana Menteri Nikita Kruschev. Pertemuan itu membicarakan perkembangan hubungan dengan Bumi, pertukaran pengetahuan, dan mengamankan perdamaian dunia dan antar planet. Namun pemerintah Soviet menolak persyaratan-persyaratannya. Laporan ini berasal dari Sersan Sgt. Willard Wannall, mantan Intelijen Angkatan Darat, yang menyelidiki UFO di Hawaii ketika masih berdinas di tahun 1950an, saat bertemu dengan agen peneliti dari Departemen Urusan Antar Planet di tahun 1970an.

24 April 1964, sebuah obyek logam terbang berbentuk oval mendarat di sebuah pertanian di Newark Valley di negara bagian New York State, dan dua sosok alien keluar dari pesawat yang diperkirakan berukuran sepanjang 6 meter. Petani Gary Wilcox mengendarai traktornya mendekati obyek yang terlihat jelas di hari yang cerah terang itu. Petani itu menendang objek logam itu untuk memastikan bahwa benda itu asli. Dua orang awak yang tingginya sekitar 1,2 meter kemudian muncul dan mereka membawa sebuah nampan persegi yang penuh dengan bermacam-macam sayuran yang mereka kumpulkan dari pertaniannya. Wilcox mengatakan bahwa ia menuduh makhluk-makhluk tersebut mencuri tanamannya, mereka berkata, "Jangan takut, kami pernah berbicara dengan orang sebelumnya."

Gary Wilcox mengatakan bahwa suaranya sangat aneh. Mereka mengenakan baju terusan yang terlihat seperti metalik, putih, tanpa keliman, jahitan, atau kantung. Ia tidak dapat melihat tangan ataupun kaki mereka. Ia tidak dapat melihat bentuk mereka di balik pakaian ruang angkasa mereka yang panjang, yang mungkin melindungi para alien tersebut dari atmosfer Bumi yang bisa saja berbahaya bagi mereka. Ketika Wilcox menjadi penasaran, salah seorang dari mereka berkata, “Kami berasal dari apa yang kalian kenal sebagai planet Mars. Kami hanya dapat datang ke Bumi setiap dua tahun sekali.” Mereka juga meninggalkan sebuah pesan bahwa orang-orang Bumi harus menghindar dari ruang angkasa. Mereka mengatakan bahwa mereka sedang mempelajari materi organik di Bumi karena struktur Mars yang berbatu-batu, dan mereka tidak terbang di dekat kota-kota kita karena mereka menghindari polusi udara. Makhluk-makhluk tersebut mengatakan semua ini

Planet Maldek juga meledak berkeping-keping menjadi asteroid dalam bencana ini.

Hal ini yang menjadi alasan mengapa Konfederasi Galaktik, Solar Police Force, Ashtar Command, bahkan juga Orion League (Star Wars Evil Empire) tidak mengijinkan lagi sebuah perang besar nuklir di Bumi. Bencana hebat seperti ini dapat menghancurkan koloni Orion di Bulan (Luna) dan koloni Sirian hari ini di Mars. Negara super power juga tidak menginginkan perang untuk alasan yang sama. Membutuhkan waktu yang sangat lama untuk pulih kembali. Wahana antariksa tak berawak Clementine mengambil banyak foto permukaan bulan yang sangat detail di tahun 1990-an yang menunjukkan kubah dan reruntuhan serta artefak di permukaan bulan yang sayangnya tidak tersedia untuk publik. Salah satu orang yang berusaha mengungkap hal ini adalah Richard Hoagland.

Hoagland adalah ilmuwan terkenal yang menulis tentang monumen di planet Mars dan mengekspos ke publik mengenai wajah di Mars, piramid dan reruntuhan bangunan di Mars dan Bulan. Hal ini dikemukakannya lewat CNN, surat kabar utama, dan majalah nasional maupun internasional. Dalam presentasinya, Hoagland mengekspos foto-foto berwarna dari kubah yang hancur dan artefak lainnya di bulan. Benar-benar sebuah bukti yang mengejutkan dari sebuah bencana yang luar biasa di bulan di masa lalu.

Hoagland juga mempunyai detail foto-foto yang disembunyikan dari Clementine yang lebih jauh mengkonfirmasikan bukti ini. Ini membuat NASA kemudian merilis sejumlah salinan foto-foto kunci dengan mengganti arsip asli dan arsip foto yang asli dinyatakan hilang. Hoagland meminta akses ke arsip NASA dan biasanya mendapatkannya melalui para peneliti NASA yang menunjukkan kepadanya beberapa bukti yang disembunyikan. Ada sebuah film klasik yang dibintangi Arnold Schwarzenegger yang judulnya *Total Recall*. Film ini hampir merupakan kenyataan tentang aktivitas rahasia Pentagon/Soviet/Illuminati di planet Mars. Banyak kebenaran dibocorkan keluar dan ditayangkan dalam bentuk fiksi. Beberapa peneliti kini berpikir bahwa Sphinx Mesir yang berusia 39.000 tahun adalah Dewi Sirian/Martian. Informasi ini datang dari ilmuwan dan teknisi di Phoenix Project.

---

kepada Wilcox dengan nada yang monoton. Ia bertanya apakah ia bisa pergi dengan mereka dan mereka menolak.

Wilcox memberi makhluk-makhluk tersebut sekantung pupuk dan bertukar informasi mengenai hal-hal lain. Lalu mereka memasuki pesawat tersebut dan berangkat pergi. Wilcox sempat diperiksa oleh ahli kejiwaan dan sheriff departemen, yang menyimpulkan bahwa ia normal, seorang yang jujur dan tanpa masalah emosional. Mereka mengakui dan meyakini bahwa pengalaman UFO-nya adalah benar.

Sementara itu, di bulan Februari 1972, seorang diplomat PBB, Farida, yang menyelidiki UFO dan kontak-kontak awak UFO untuk Ketua Majelis Umum PBB waktu itu, Adam Malik, mengatakan kepada Steve Omar dari Departemen Urusan Antar Planet bahwa ia telah dihubungi oleh sebuah pesawat ruang angkasa yang mendarat dari planet Mars. Kontak yang dilaporkan tersebut terjadi di Gurun Mojave, California, di tahun 1971, dan menjadi berita utama di surat kabar utama Republik Arizona. Kisah ini juga menjadi berita utama di San Clemente Sun-Post dalam sebuah artikel yang ditulis Fred Swegles.

Farida mengatakan bahwa alien tersebut menawarkan untuk mengangkat seorang duta besar bagi konfederasi antar planet mereka dalam sistem tata surya ini, sebagai pertukaran untuk duta besar alien untuk Majelis Umum PBB, dalam usaha untuk mengadakan hubungan diplomatik dengan Bumi dan planet-planet lain yang dirugikan di jaman dulu karena kekerasan terhadap Bumi. Tetapi, persyaratan-persyaratan perdamaian ini tidak dapat diterima oleh Dewan Keamanan, dan pertukaran tersebut ditolak dalam sebuah pertemuan rahasia.

Adam Malik, ketua Majelis Umum PBB saat itu, mendukung perjanjian dan pertukaran ini dan berhubungan dengan Departemen Urusan Antar Planet untuk masalah ini. Farida dan Adam Malik merasa frustasi karena adanya usaha-usaha PBB untuk menghalang-halangi upaya pertukaran ini, sehingga mereka mendatangi Departemen Urusan Antar Planet untuk mencoba membentuk sebuah dewan sipil yang menangani masalah-masalah antara orang-orang Bumi dan Konfederasi Antar Planet dalam sistem tata surya ini.

Lembaga-lembaga dan pihak militer negara yang mendanai dan mengendalikan PBB tidak menerima desakan makhluk luar angkasa untuk:

◊ memusnahkan semua senjata

◊ mengakhiri semua peperangan

◊ menghilangkan semua bahan bakar berpolusi, yang merupakan penghasilan terbesar di seluruh dunia.

Koloni Rahasia di Mars

Oleh: Alex Collier

Alih bahasa oleh Julius Perdana

[Alex Collier adalah orang yang telah dikontak oleh para Andromedan (Moraney dan Vasais). Informasi ini diambil dari bukunya yang berjudul *Defending Sacred Ground*]

Tidak seperti bulan Jupiter dan Saturnus, bulan Bumi dan planet Venus, Planet Mars adalah planet asli dari tata surya kita. Berumur 6,1 milyar tahun. Inti planet sudah terbakar habis, gelap, dingin dan basah. Permukaannya tandus, pasir dan berangin Mars sekarang sudah banyak berubah dalam 30 tahun terakhir. Andromedan mengatakan, Mars mendekati matahari tiap 3 tahun, badai besar yang sering terjadi mulai berkurang (200 mil/jam). Tiap tahun kutubnya mulai berganti-ganti musim.

Kita tahu teknologi yang telah kita kuasai sekarang mampu mendukung kehidupan manusia di sana. Menurut Andromedan jika kita diberikan pengetahuan langkah-langkah yang benar dalam mengaplikasikan teknologi, Mars akan dapat dihuni hanya dalam kurun waktu 20 tahun ke depan. Salah satu bulan Saturnus juga memiliki kemungkinan itu.

Mars memiliki berbagai tempat yang mirip dengan Bumi. Mempunyai sejarah peradaban yang berganti-ganti. Menurut Moraney, Mars adalah planet pertama di tata surya yang dijelajahi dan dihuni. Ketika peradaban-peradaban asing datang ke tata surya kita, mereka singgah pertama kali di Mars. Mars pernah mempunyai lautan dan atmosfir. Orbitnya juga berbeda dari sekarang. Terdapat tumbuhan dan bentuk awal kehidupan renik yang tidak berevolusi disitu, tetapi dibawa ke Mars dan Bumi 189 juta tahun lalu oleh para pedagang, penjelajah dan penambang dari Aplha Draconis, Ursa Major dan Minor, Lyrae, Pleiades, Zeta Reticuli dan Sirius.

Banyak yang datang juga ke Bumi, mereka melakukan kegiatan di tata surya kita, mencari mineral, contoh biologi dan lainnya. Mereka sepertinya selalu meninggalkan jejak. Banyak bentuk kehidupan di planet Mars dan akan ditemukan sama jenisnya seperti yang ada di Bumi. Menurut Andromedan, perjalanan ruang angkasa sudah ada di galaksi kita sejak 4,4 milyar tahun lalu. Fosil yang ditemukan di Bumi dan Mars memperlihatkan sedikit atau hampir tidak ada evolusi dan semuanya sudah terbentuk. Dengan kata lain tiba-tiba ada karena memang dibawa ke sini oleh para penjelajah angkasa dan ahli-ahli biologi. Saat mereka datang mereka melakukan percobaan dengan bentuk kehidupan di planet-planet.

Sekitar 69,3 juta tahun lalu terdapat asteroid yang sangat besar mendatangi tata surya kita. Asteroid tersebut menurut Vasais, sangat besar medan magnetnya sehingga menggeser orbit Mars (aslinya lebih dekat ke Bumi) menjadi 19 juta mil lebih jauh dari matahari. Berlangsung sangat cepat dan meluluhlantakan semua kehidupan yang ada di planet tersebut, mengkoyak atmosfir dan menimbulkan pergesaran kutub sebanyak tiga kali dalam hanya beberapa hari saja. Namun atmosfir Bumi tidak terpengaruh, Mars membutuhkan belasan juta tahun lagi sebelum planet itu mendukung kembali bentuk kehidupan paling dasar sekalipun. Menurut Andromedan, dahulu kala di Mars juga ada dinosaurus dan telah ditemukan oleh sebuah tim yang dikirim ke sana. Kita akan mendengar hal ini jika semuanya telah mulai terbuka.

Menurut Andromedan, Mars telah dihuni berulangkali dalam kurun waktu 3,8 milyar tahun, dan terdapat banyak reruntuhan bangunan di seluruh permukaan planet. Hampir semua reruntuhan terkubur di bawah ratusan kaki pasir, seperti Bumi di gurun Gobi, terdapat reruntuhan kota kuno. Banyak dari kita sudah mendengar soal Cydonia dan piramid di Mars. Juga terdapat reruntuhan akibat perang di daerah Cydonia yang belum ditemukan.

Yang menarik, kata Al Quahir, bahasa Mesir yang artinya Cairo, juga berarti Mars, dan bahasa Mesir sudah ada ribuan tahun, kebetulan yang aneh.

Reruntuhan Bangunan di Mars

Di daerah yang bernama Tharsis Ridge terdapat reruntuhan bangunan kota-kota kuno yang berumur kira-kira 69 juta tahun. Daerah utopia yang mendukung kota-kota kuno tersebut juga sama tuanya. Kota-kota ini terkubur selama 69 juta tahun. Daerah yang menarik adalah di daerah yang bernama Mariner Valley Canyon, di mana terdapat kota kuno Lyran yang terkubur selama 113 juta tahun. Terdapat jaringan terowongan dan ruang bawah tanah yang sangat luas di daerah ini. Area ini adalah tempat Pangkalan Bumi "Eve" terletak.

Pangkalan Bumi "Eve"

Pangkalan milik Bumi yang disebut "Eve" (Hawa) adalah bekas kompleks yang besar yang aslinya dibangun jutaan tahun lalu, diaktifkan kembali oleh "pemerintahan" Bumi dengan bantuan dari alien Greys. Terbentang sejauh 118 mil dan di beberapa tempat memiliki tingkat 3 ke bawah tanah. Dihuni oleh sekitar 300.000 manusia Bumi, bagian paling bawah sedalam 2 ribu meter di bawah permukaan. Mempunyai 4 pintu



+ *Piramid di Mars, adakah hubungan dengan piramid Mesir?*

masuk di permukaan yang terdiri dari 2 elevator dan pintu masuk 2 hangar bertekanan, lengkap dengan elevator-elevatornya. Jadi jika kita terbang dengan pesawat angkasa, masuk ke hanggar, pintu tertutup lalu ruangan diberi tekanan dan elevator langsung membawa kita ke tempat tinggal di bawah tanah, begitulah cara kerjanya.

Pangkalan Bumi "Adam"

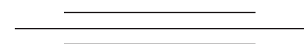
Banyak peralatan berat yang dibawa ke Mars, seperti yang pernah diutarakan, berasal dari Bulan dulu sebelum ke Mars dari Bumi, lewat Rusia dan Pulau Diego Garcia di samudra Hindia. Di daerah bernama Hellas Elanitia, atau Dataran Emas, adalah lokasi koloni Bumi, dan di sebelah timur terdapat kota yang bernama Adam. Dahulu di daerah tersebut terdapat danau besar air tawar.

Terdapat 3 bangunan kubah utama yang dibangun di daerah pegunungan. Kubah terbesar berdiameter 2,6 mil, dan dua yang lain sekitar 1 mil diameternya. Kubah-kubah ini dihubungkan oleh terowongan-terowongan. Kubah terbesar dibangun 300 meter di bawah permukaan Mars. Di bawah pegunungan di mana terdapat kota Adam, terdapat terowongan lagi yang menuju ke ruang-ruang bawah tanah seluas 7 mil persegi. Mereka tidak mengetahui ada apa di balik ruang bawah tanah tersebut karena kelompok Orion memagarinya dengan *force field* yang menghalangi penglihatan juga. Tidak ada yang tahu apa yang mereka perbuat di sana.

Kembalinya Kelompok Orion

Di bulan Maret 1999, satelit Rusia yang meneliti Phobos (bulan Mars) mengambil gambar sebuah pesawat induk yang mendarat di permukaan Mars, terlihat juga sebuah kapal kecil menembak ke arah satelit, sebelum kemudian meledak. Salah satu mothership yang terbesar sepanjang 250 mil, mendarat di pangkalan lama kelompok Orion yang telah diaktifkan kembali (oleh Bumi). Pangkalan tersebut berumur lebih dari 1 juta tahun dan berada seluruhnya di bawah permukaan, seluas 64 mil persegi, 5 tingkat ke bawah dan sedalam 2.500 meter di bawah permukaan. Pangkalan tersebut beroperasi penuh pada Juni 1944, berisi lebih dari 2000 kapal pengintai dan dihuni oleh lebih dari 100.000 pasukan Orion dan Draconian. Andromedan dengan jelas menyebutkan "pasukan".

Daerah Cydonia adalah pangkalan terakhir yang dihuni oleh Pleiadian, Lyran dan Sirian, sebelum tata surya kita dikuasai oleh kelompok Orion sekitar 317.000 SM. Pangkalan tersebut sebagian sudah hancur terkena serangan.



Richard C. Hoagland



Pada Januari 1980, salah satu artikel di majalah Star & Sky berjudul "The Europa Enigma" mengejutkan banyak pihak. Penulisnya Richard C. Hoagland, yang mengungkapkan bahwa ada kemungkinan terdapat kehidupan nun jauh di bawah lapisan es di Europa, salah satu bulan planet Yupiter. Sontak nama Richard menjadi bahan pembicaraan dimana-mana terutama NASA yang dibuat jengah dengan tulisannya. Opininya dicemooh oleh sebagian besar orang-orang NASA.



Richard C. Hoagland memang kontroversial sekaligus mengesankan terutama bagi penggemar teori konspirasi dan ufologi. Ia adalah pencetus teori yang mengejutkan tentang kemungkinan adanya peradaban di luar Bumi khususnya di planet Mars, Bulan, Europa serta salah satu bulan planet Saturnus.

Richard mendasarkan opininya pada sejumlah besar data serta foto-foto yang mengandung citra artifak-artifak yang diduga merupakan buatan makhluk berintelijensia tinggi yang menurutnya selama ini ditutup-tutupi oleh NASA. Bukan hanya NASA yang ia "serang". Pentagon dan proyek antariksa Rusia pun tidak luput dari "buruannya". Di bidang ufologi, temuannya itu memberikan angin segar terkait perdebatan tentang darimana datangnya UFO, yang laporan penampakannya kian menunjukkan peningkatan. Opini Richard menguatkan dugaan bahwa UFO adalah eksis, serta menguatkan hipotesis ekstraterestrial yang menyatakan bahwa makhluk ET datang dari planet lain dalam tata surya kita atau dari tata surya lain di galaksi Bima Sakti, atau dari planet lain di luar galaksi Bima Sakti.

Sejak muda, pria kelahiran 25 April 1945 ini memang sudah menunjukkan kecermelangannya. Ia pernah menjadi kurator musium sains antariksa termuda serta pernah menjadi konsultan NASA. Sepanjang misi Apollo ke Bulan, ia bertindak sebagai penasehat sains untuk CBS News. Pada 14 Juli 1965, Richard yang masih belia sudah terlibat dalam even pertamanya yang berkaitan dengan antariksa: peluncuran Mariner 4, wahana NASA tanpa awak pertama yang terbang menuju planet Mars. Ia menjadi co-produser bersama radio WTIC dalam siaran lintas benua "A Night of Encounter" yang berlangsung sepanjang malam momen peluncuran. Siaran tersebut menghubungkan musium NASA di Springfield, Massachussetts serta pusat kendali NASA di Pasadena, California. Kerja kerasnya ini mengantarkannya menjadi salah satu nominasi dalam Anugerah Peabody, salah satu penghargaan prestisius bagi insan jurnalisme.

Pada awal tahun 1970an, bersama Eric Burgess, ia memberi usulan kepada Carl Sagan agar mengirimkan sebuah pesan "Message to Mankind" ke dalam wahana Pioneer 10 - wahana tanpa awak pertama yang terbang menuju Yupiter. Pioneer 10 bahkan telah melintas keluar dari tata surya menuju galaksi nun jauh di sana membawa plakat pesan tersebut. Carl Sagan menuliskannya dalam jurnal Science edisi 175 tahun 1972.

Arthur C. Clarke, penulis fiksi ilmiah terkenal, pernah mengatakan: "Ide yang mengesankan bahwa kemungkinan adanya kehidupan di Europa... pertama-tama diusulkan oleh Richard C. Hoagland (dalam artikel 30 halamannya) di majalah Star & Sky... Ini sungguh konsep yang brilian yang telah menjadi perhatian serius sejumlah astronom dan mungkin menjadi salah satu motivasi utama diluncurkannya Misi Galileo." Clarke, dalam sekuel "2010: Odyssey Two" mengadopsi konsep adanya kehidupan yang telah berusia ribuan tahun di balik lautan es Europa. Tapi anehnya, terkait dengan Europa, nama Hoagland tidak pernah disebut-sebut di NASA atau oleh para ilmuwan yang terlibat dalam proyek Galileo.

Pada tahun 1976, terkait dengan kehebohan citra Mars yang berbentuk wajah manusia

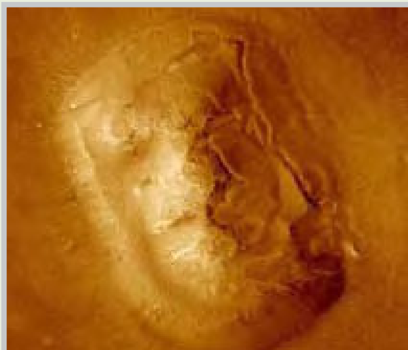
di wilayah Cydonia - The Face - yang terkenal itu, ia berargumen bahwa itu adalah bangunan yang dibuat oleh makhluk cerdas dan dibuat mirip dengan struktur wajah manusia. Di situ terdapat bangunan piramida yang sangat besar serta gundukan bangunan yang dibangun secara geometris. Ia juga berspekulasi bahwa orang-orang Mars mengungsi ke Bumi karena adanya bencana dan secara genetika telah beradaptasi dengan orang-orang Bumi.

Richard menerima banyak kritikan pedas diantaranya datang dari astronom Phil Plait yang menyebut klaimnya sebagai kekonyolan. Padahal Richard hanya ingin agar NASA sebagai lembaga yang memperoleh data dan informasi primer antariksa dapat menyampaikan informasi kepada publik secara proporsional dan berdasarkan kenyataan. Memang baru pada 7 Desember 1995 sejumlah ilmuwan NASA menerima kemungkinan adanya kehidupan di balik samudera Europa.

Meski terhadang oleh berbagai kritikan dan tentangan, Richard adalah sosok yang tidak pernah berhenti di satu titik. Sejauh ini, ia bersama timnya telah melakukan investigasi untuk menyingkap data-data dari NASA, Soviet dan Pentagon yang telah dirahasiakan selama lebih dari 30 tahun. Ia menganalisis data-data primer yang ia peroleh dari sumber internal NASA. Sebagian hasil investigasinya telah diterbitkan dalam buku, yaitu "The Monuments of Mars: A City on the Edge of Forever" (tahun 2002) dan "Dark Mission: The Secret History of NASA" (tahun 2007) yang ia tulis bersama M. Bara. Selain itu ia juga pernah menerbitkan video dokumenter, aktif mengisi siaran radio dan televisi, serta memberikan ceramah di sejumlah even.

Atas sumbangsihnya dalam ilmu pengetahuan, pada tahun 1993, Richard dianugerahi Medali Angstrom Internasional dari Yayasan Angstrom yang berkedudukan di Stockholm, Swedia. Ia juga menerima Ig Nobel Award dalam bidang Astronomi pada tahun 1997. Richard kini tinggal di New Mexico, AS.

Face on Mars



Cydonia Mensae adalah sebuah daerah yang terletak di belahan utara planet Mars, di sebuah zona transisi antara daerah yang berkawah di sebelah selatan, dan daerah dataran yang permukaannya relatif lebih halus, di sebelah utara. Beberapa ilmuwan meyakini, bahwa dataran dengan permukaan halus yang berada di sebelah utara itu, pernah menjadi sebuah dasar laut. Maka dari itu, daerah Cydonia dapat diprediksikan sebagai bekas dari sebuah daerah pantai (meskipun begitu, pernyataan ini masih belum dapat dipastikan). Daerah Cydonia ditutupi oleh beberapa "mesa" (perbukitan di Mars). Beberapa mesa itu, memiliki bentuk yang tidak biasa. Salah satunya bahkan membentuk sebuah wajah manusia (humanoid). Sehingga, keberadaan mesa ini banyak yang menarik perhatian.

Salah satu mesa di daerah Cydonia, terletak pada garis lintang utara 40,75° dan garis bujur 9,46°. Dalam foto yang diambil oleh Viking 1 pada tanggal 25 Juli 1976, mesa tersebut nampak seperti sebuah wajah manusia (humanoid). Hal ini ditemukan oleh Vincent DiPietro dan Gregory Molenaar, dua orang ahli komputer independen di Pusat Penerbangan Angkasa Goddard milik NASA.

Richard C. Hoagland, meyakininya sebagai sebuah bukti dari adanya kehidupan di planet Mars yang telah lama hilang. Ia melihat, bahwa pada area di sekitar "wajah" itu, terdapat juga beberapa bangunan, contohnya piramid, yang disebutnya sebagai bagian dari reruntuhan sebuah kota. Analisis terhadap foto-foto awal dari Viking, memang membuat beberapa peneliti memberikan kesimpulan, bahwa munculnya "wajah" di daerah tersebut bisa jadi bukan dikarenakan sebuah kebetulan.

Daerah Cydonia dan "wajah di planet Mars" sering muncul pada budaya populer, contohnya film "Mission to Mars" (2000), serial televisi "The X-Files" (episode "Space", 1993), Videogame "X-COM: UFO Defense" (1993), Lagu "Knights of Cydonia" oleh grup musik Muse (2006) dan lain-lain.

"Wajah" di permukaan planet Mars, saat ini lebih disetujui sebagai ilusi optis, sebuah contoh dari fenomena pareidolia. Setelah penganalisisan terhadap foto beresolusi tinggi yang diambil oleh Mars Global Surveyor, NASA menyatakan, "Analisis secara mendetil terhadap beberapa foto menunjukan bahwa kenampakan ini hanyalah sebuah lembah alami planet Mars. "Wajah" terkadang akan muncul, tergantung dari sudut penglihatan dan sudut pencahayaan". (Wikipedia)



UFO DI SELAT SUNDA, 1 JANUARI 2009

Hedy A Sirait melaporkan kepada BETA-UFO bahwa pada tanggal 1 Januari 2009, telah memotret sebuah UFO yang berbentuk silinder. Saat itu ia berada di atas sebuah kapal ferry, dalam perjalanan dari pelabuhan Bakaheuni, Lampung menuju Merak. Sekitar 10 sampai 25 menit setelah meninggalkan Bakaheuni, saat itu di selat Sunda, ia melihat sebuah kapal ferry lain melintas tak jauh dari kapalnya dan ia memutuskan untuk mengambil beberapa foto. Saat itu langit sedang mendung dan nampak pulau kecil di latar belakang. Ia tidak langsung mengunduh foto itu ke komputernya dan baru setelah minggu kedua, ia terkejut karena melihat sebuah obyek aneh di atas kapal ferry di salah satu fotonya. Obyek ini tidak nampak di foto-foto yang lain. Ia menyimpulkan bahwa benda terbang aneh berbentuk silinder panjang ini secara tak sengaja tererkam oleh kamera Olympus E-300 Digital SLR miliknya. Obyek itu hanya nampak di satu foto sementara di rentetan foto yang lain yang hanya berbeda beberapa detik, tidak ada benda serupa sehingga dia berkesimpulan bahwa benda terbang aneh ini bergerak dengan sangat cepat.



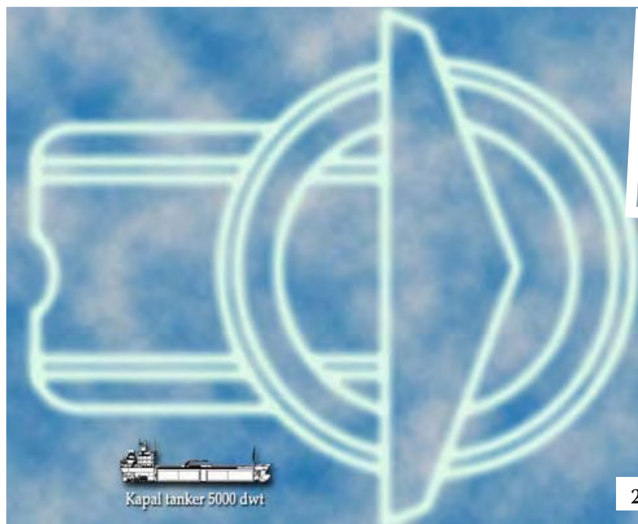


• *Foto UFO di Selat Sunda*

USO (UNIDENTIFIED SUBMERGED OBJECT) DI SELAT MALAKA, MEI 2005

Kejadian ini dialami oleh Iwan Gunawan pada bulan Mei tahun 2005, Saat itu ia sedang bekerja sebagai *port engineer* di sebuah maskapai pelayaran tanker nasional. Ini merupakan pengalaman pertama ikut berlayar (*sailing*) dengan kapal tanker beserta awaknya. Rute *sailing* waktu itu adalah dari pelabuhan Belawan-Medan menuju pelabuhan Batu Ampar-Batam. Setelah bongkar muatan (*discharge*) selesai, kapal mulai bersiap-siap untuk manuver masuk ke dalam alur dipandu oleh kapal pandu. Keadaan cuaca, angin, ombak, dan temperatur udara normal. Setelah kapal masuk alur, kegiatannya dan crew yang lain mulai berkurang dan berlanjut dengan acara yang lebih santai di dek.

Kira-kira 2 sampai 3 jam setelah masuk perairan selat Malaka (sekitar jam 01.00-02.00 WIB), Iwan berdiri bersandar pada pagar dek sambil merokok, menikmati angin dan melepas pemandangan ke arah lautan tiba-tiba dari arah buritan ia melihat sekumpulan cahaya terang berpendar seperti lampu neon/flourescent berputar di kedalaman laut membentuk formasi segitiga dan lingkaran (hampir berbentuk oval) berjalan mendekati kapal (meluncur sejajar dengan sisi kapal). Ia kemudian berteriak bertanya dengan para *crew* yang sedang asik santai. Mereka lalu menghampir pagar dek dan melihat apa yang dilihatnya, namun mereka hanya berucap "owhh..." lalu kembali ke aktivitas masing-masing





• *1. Iwan Gunawan* • *2. Sketsa USO di Selat Malaka*

seolah-olah tidak ada apa-apa.

Tentu saja hal ini membuat Iwan makin penasaran. Benda tersebut semakin dekat terlihat semakin besar, bahkan sangat besar! Iwan membuat sketsa dan perbandingan antara besar kapal tanker dengan benda aneh tersebut. Mengenai ukuran dimensi kapal yang ia tumpangi, menurutnya ukurannya adalah 118m x 22m x 12m dengan 5000dwt. Memang untuk ukuran tanker masih terbilang ukuran kecil.

Iwan kemudian pergi ke ruang kemudi untuk bertemu kapten dan berharap bisa melihat lebih jelas benda tersebut di tempat yang lebih tinggi. Sesampainya di ruang kemudi ia melihat kapten sedang melihat dengan binocularnya, memandang ke arah haluan dan benda tersebut, lalu bertanya, *"Capt.. did you see what I see? What's that*?" Iwan tetap memandang ke arah benda aneh tersebut dari ruang kemudi. Benda itu sangat besar! Kapal tanker terlihat kecil jika dibandingkan dengan benda tersebut. Perlahan tapi pasti benda tersebut tetap berjalan di sisi kapal secara konstan meninggalkan kapal. kecepatan kapal saat itu 9-11 knot. Kembali Iwan mengulangi pertanyaannya kepada kapten dan jawabannya dari kapten *"hehe.. bas, welcome to the sea"* ('bas' adalah panggilan untuk seorang *engineer* di perkapalan). Cukup lama penampakan dari benda tersebut, kira-kira berlangsung 8-10 menit. lalu menghilang di kedalaman dan gelapnya malam.

Menurut Kapten kapal, selama ini benda-benda itu hanya melakukan penampakan, tidak ada aktivitas yang menggangu dari penampakan mereka. Bahkan di radar pun tidak terdeteksi. Iwan menanyakan apakah tidak khawatir terjadi tabrakan atau kecelakaan karena kemunculan mereka tidak dapat diduga dan bahkan tidak terlacak dengan radar. Kapten menjelaskan, "Mereka sepertinya sudah paham betul dengan teknologi kita, dengan cara kerja kita, dengan rute-rute kita jadi sepertinya mereka sudah tahu jalur-jalur mana yang harus dilewati atau bahkan mereka sepertinya sudah tahu arah kapal ini akan kemana dan kecepatannya berapa. Jadi mereka tidak perlu memberi tanda untuk mendahului atau akan melakukan penampakan. Semua sudah diatur dan dimengerti sedemikian rupa oleh mereka. Bayangkan saja kalau tadi kecepatan mereka sangat cepat, tentunya kapal ini sudah jadi berantakan oleh ombak yang dibuatnya. dan itu sudah mereka perhitungkan dengan berjalan lambat lalu menambah kecepatannya secara perlahan dan lalu menghilang dengan cepat setelah posisi aman/jauh dari kapal."

LAMPUNG SEKITAR TAHUN 1989/1990

Laporan disampaikan oleh Kuku, asal Lampung, sekarang tinggal di Jakarta. Kejadiannya di Lampung, di desa Kangkung Dalam dekat laut. Sekitar tahun 1989 atau 1990, saat saksi mata berumur kira-kira 12 atau 13 tahun. Kira-kira jam 9 atau 10 pagi, ia mendengar suara seperti suara angin yang kencang dan tiba-tiba dari balik atas rumah muncul piring terbang yang warnanya coklat seperti kayu yang diperhatikannya sampai menghilang. Putarannya sangat cepat dan tidak bergeser sedikitpun (tetap di posisinya). Benda terbang aneh itu besarnya dua kali parabola yang paling besar, melayang setinggi pohon kelapa yang paling tinggi. Nampak jendela atau pintu sebanyak 1 buah. Setelah kapal piring itu hilang ke atas, tidak lama ada bola api jatuh ke laut dan terdengar suara seperti ledakan (tidak terlalu keras, seperti petasan).



UFO DI TOL CIKAMPEK, 15 FEBRUARI 2009

Hari Minggu tanggal 15 Februari 2009, sekitar jam 23.00 WIB, Icho dan TP sedang melaju di jalan tol Cikampek dari Bandung menuju Jakarta. Kira-kira sebelum keluaran Bekasi, mereka melihat sebuah obyek aneh berbentuk oval yang bercahaya sangat terang tidak berkedip di langit. Benda ini tidak bergerak dan diperkirakan melayang tidak terlalu tinggi. Awalnya mereka melihat benda tersebut sekitar 30 derajat di atas horison, namun seiring mobil melaju, dan karena benda tersebut diam, maka benda itu nampak semakin ke atas, dan akhirnya hilang dari pandangan. Benda itu berbentuk seperti piring dan bersinar putih terang seperti lampu neon. Besar benda itu kira-kira sebesar bola rugby, namun lebih pipih.

UFO DI JALAN TOL MERAK, 8 JULI 2007

Penampakan benda terbang aneh di jalan tol juga pernah dilihat oleh Angga Avila pada tanggal 8 Juli 2007. Pada waktu pulang dari gereja, Minggu siang, di atas jalan tol Merak, Angga melihat sebuah obyek berbentuk seperti bola berwarna hitam, terbuat dari metal yang melayang. Hanya mengambang di udara, tidak bergerak. Benda itu mengambang dengan ketinggian sekitar 5 atau 6 meter di atas mobil. Sempat dikira sebagai layang-layang namun tidak terlihat kawat penyangga. Karena merasa terheran-heran, benda itu tidak sempat difotonya. Benda itu awalnya terlihat dari depan saat mobil meluncur di jalan tol dan Angga duduk di kursi depan samping kiri. Ibunya yang mengemudikan mobil saat itu. Saat mobil melaju, obyek metal hitam itu sempat dilalui sehingga berada di atasnya. Ketika sudah melewatinya, Angga melihat ke belakang dan obyek itu masih ada. Saat itu berada di lajur kiri. Ukuran benda itu menurut Angga kira-kira sebesar bola basket.

FORMASI UFO TERLIHAT DI PONDOK KELAPA, 3 OKTOBER 2008

Sebuah formasi UFO nampak di Pondok Kelapa, Jakarta Timur, pada tanggal 3 Oktober 2008, kira-kira jam 19.15 an. Dilaporkan oleh Lintang Kusumawardhani yang sempat memotretnya bersama Hario Sasongko, adiknya. Selain itu ada juga 4 orang lain yang turut melihat fenomena tersebut. Nampak berupa spot merah, sebanyak 4 buah, berkedip-kedip, diam di tempat sekitar 15 sampai 20 menit, lalu bubar menghilang tinggal satu dengan cepat, di mana yang satu itu juga akhirnya menghilang dengan cepat. Ke empat benda itu membentuk formasi vertikal. Langit di sekitarnya berwarna merah. Saat melihat kejadian itu, mereka ada di sebuah lokasi di perumahan, di mana di sekitarnya ada hutan kecil.

UFO DI WADUK DARMA, KUNINGAN JAWA BARAT, 5 APRIL 2008

Oji bersama kawannya, Asep tak sengaja melihat benda terbang aneh yang tiba-tiba mendarat di sebuah bukit. Oji mengaku benda aneh itu berjumlah tiga buah. Namun, satu benda yang dianggap UFO semakin lama semakin menjauh. Sedangkan dua lainnya malah mendarat di sebuah bukit dekat dengan air terjun.

"Jaraknya kurang lebih 1 kilometer dari tempat kami berdiri," jelasnya.

Dua buah UFO itu mendarat di sebuah bukit dekat Waduk Darma, Kuningan Jawa Barat. Benda aneh itu mendarat tanpa suara.

"Awalnya kita melihat benda itu di langit kecil-kecil. Makin lama makin mendekat dan mendarat di bukit tanpa suara. Warnanya kelap-kelip merah," kisah Oji.

Pemuda asal Cirebon yang menyaksikan kejadian itu menjelaskan bahwa benda asing yang dianggapnya sebuah UFO itu berukuran seperti helikopter. Namun benda itu tak memiliki baling-baling.



• *Foto UFO di Waduk Darma*

Diketahuinya, daerah air terjun Waduk Darma Kuningan, Jawa Barat merupakan sebuah desa yang jarang sekali dilintasi pesawat. Namun Oji bersama temannya yang hendak mengabadikan indahnya panorama air terjun itu yakin bahwa benda aneh yang dilihatnya adalah UFO. (Sumber: www.okezone.com)

Pernah melihat UFO? Laporkan pengalaman Anda ke BETA-UFO:

Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175.
Telp (031) 3542570, 3526207,
Fax (031) 3559283,
email: **info@betaufo.org**

Astro-UFO Camp: Mencari UFO sampai ke Bosscha





Oleh: Indah Permata

Saya, Julius Perdana dan Edy Susanto, Sabtu 12 Juli 2008 lalu, berangkat bareng dari Jakarta ke Observatorium Bosscha, Lembang menghadiri Astro-UFO Camp 2008. Liska, istri Edy juga ikut sampai Bandung namun tidak ikut acara. Sementara si Greys, patung replika alien, yang sedang menginap di Jakarta juga ikut dibawa.



ki-ka: ***Edy Susanto, Ferry Simatupang, Julius Perdana dan Nur Agustinus***

Di Bandung, kami mampir di hotel Bukit Dago, dalam rangka menginvestigasi laporan penampakan UFO dari kamar hotel tersebut oleh turis dari Singapura. Di Lembang, kami bergabung dengan Nur Agustinus dan rombongan, dan juga dengan Muhammad Irfan.

BETA-UFO memasang banner-banner di tempat ruangan berkumpul, juga memajang si Greys, diorama UFO Roswell dan USO Selat Malaka yang sebelumnya dipergunakan saat pameran di Bandung, di depan panggung presentasi.

Peserta Astro-UFO Camp 2008 di Lembang ini cukup banyak. Menurut pihak panitia penyelenggara dari Majalah Angkasa, ada 35 peserta. Di antara peserta ada yang rombongan keluarga, orangtua dan anak-anaknya.

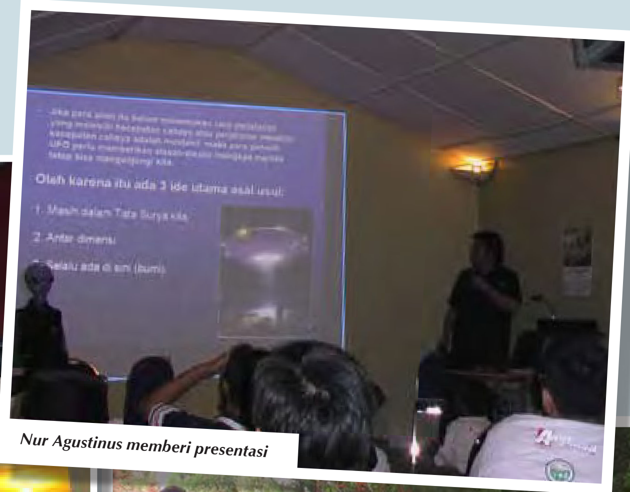
Setelah acara dibuka di ruang pertemuan, peserta menuju dome utama di Bosscha mendengarkan penjelasan tentang teleskop/teropong bintang di sana. Yang memberikan penjelasan



Baca Banner BETA-UFO



Ferry Simatupang dari Bosscha, ITB



Nur Agustinus memberi presentasi



Dedi Suardi (kopiah), Ferry Simatupang (kanan)



Roni Sontani dari Majalah Angkasa membuka acara



Para Peserta

adalah Ferry Simatupang, dari Observatorium Bosscha dan ITB; yang juga anggota milis BETA-UFO. Setelah itu rombongan mengunjungi sebuah teleskop yang lain lagi, yang digunakan untuk mengamati langit selatan.

Kemudian, peserta berkumpul di ruangan mendengarkan presentasi tentang astronomi dasar dari pihak Bosscha/ITB yang dibawakan oleh Mahasena Putra. Presentasi soal UFO disampaikan oleh Nur Agustinus dari BETA-UFO, serta pengalaman melihat UFO oleh pak Dedy Suardi. Sepanjang presentasi, si Greys mejeng di depan layar

Setelah presentasi dari Mahasena Putra (Bosscha, ITB), Nur Agustinus (BETA-UFO) dan Dedi Suardi (pelukis, pengamat dan penulis buku tentang UFO yang berdomisili di Bandung) selesai, program dilanjutkan dengan peneropongan bintang kembali.

Saya melihat bulan, terlihat kawah-kawahnya. Juga melihat planet Jupiter yang terlihat bulat indah. Saya terkesan dengan Ferry Simatupang, yang penuh semangat menjelaskan tentang bintang-bintang dan planet, membuat orang lain antusias mendengarkan dan bertanya.

Saya, Edy, Nur dan rombongan kembali ke Bandung menjelang tengah malam, sedangkan Julius Perdana dan Muhammad Irfan ikut acara *camping*, begadang sambil meneropong bintang sampai jam 6 pagi. Saya yang hanya sempat melihat bulan dan Jupiter saja, menjadi sangat tertarik untuk ikut meneropong planet-planet dan bintang-bintang di lain kesempatan.

Alien dan Kehidupan Manusia (16)

Mengapa Alien Menculik Manusia?

Selama bertahun-tahun ada sejumlah penampakan yang dilakukan Alien di mana Alien menunjukkan kotak kecil berwarna hitam kepada manusia yang diculiknya. Alien membawanya dan menunjuknya kemudian mereka kembali ke pesawat luar angkasanya dan pergi. Mereka yang mengalami penampakan itu sering bertanya kenapa alien-alien tersebut tidak berkomunikasi dengan mereka lebih dalam. Isi dari kotak hitam tersebut menjadi sebuah misteri selama bertahun-tahun. Terima kasih untuk investigator seperti Budd Hopkins dan Dave Jacobs, sekarang kami tahu apa yang ada di dalamnya.

Kotak tersebut berisi janin hibrid manusia dan alien. Dengan menunjukkan kotak tersebut Alien merasa mereka telah melakukan kemenangannya. Alien berencana menjajah Bumi dengan ras baru mereka dan mengganti ras manusia. Dengan menunjukkan kotak itu artinya mereka bisa menunjukkan bahwa mereka sukses dalam proses penggantian untuk ras manusia.

Sesudah Alien mengambil sperma dan sel telur manusia (sesuai dengan jenis kelaminnya) atau dalam kasus tertentu, alien/hibrid bayi, para korban penculikan dibawa ke ruangan besar dalam pesawat luar angkasa milik Alien yang berisi tank tank yang dalamnya terdapat janin alien/hibrid dalam level perkembangan yang berbeda.

Para korban bertanya mengapa mereka melakukan ini, sekarang jawabannya jelas, mereka ingin menunjukkan penggantian mereka. Mereka ingin mengatakan bahwa alien/hibrid akan menggantikan mereka. Tidak akan ada lagi manusia di muka Bumi. Tidak ada yang lebih menakutkan dari hal ini.

Proses Penculikan

Alien juga memiliki pengetahuan yang luar biasa dalam hal psikologi, psikiatri dan neurofisiologi selain kecanggihan teknologi mereka dan pengetahuan terbaru mereka dalam fisik dan pengetahuan tentang hidup. Bud Hopkins dalam bukunya berkata bahwa Alien dapat mematikan seseorang dan membuat mereka tidak dapat bergerak. Penculikan terjadi dalam keadaan gelap dan membuat kegiatannya itu berlangsung serahasia mungkin.

Awalnya, mereka akan membuat korbannya diam secara fisik dan psikologis dengan menggunakan control telepatinya. Korban juga bisa dipengaruhi untuk bergerak dan melakukan hal-hal yang mereka tidak ingin lakukan.

Anak-anak dan bahkan bayi biasanya diambil di malam hari. Anak-anak bisa juga dipengaruhi supaya mereka mau berjalan di area terbuka supaya memudahkan mereka menculiknya selama perjalanan misal dari dan ke sekolah. Anak-anak bisa dibuat melayang di dalam kamar mereka melalui diding atau jendela hingga akhirnya menuju pesawat luar angkasa yang sudah menunggu mereka.

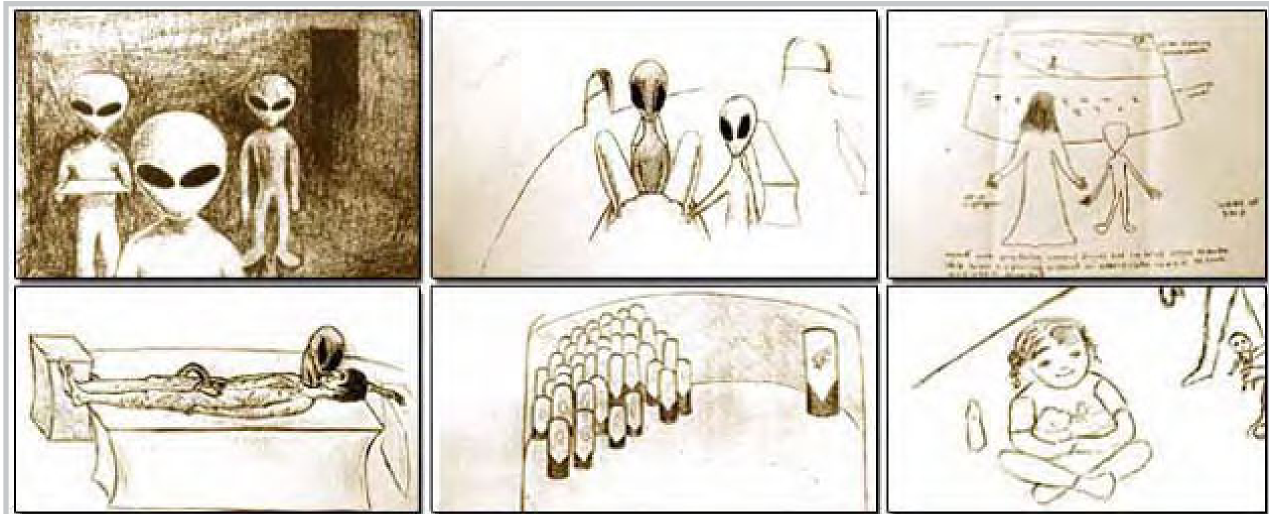
Alien membawa mereka di penampungan sendirian ataupun dikumpulkan dengan anak-anak/bayi hibrid lainnya supaya anak-anak itu dapat mengajari tingkah pola mereka. Proses ini berlangsung terus menerus.

Alien juga menjadikan anak-anak dan bayi-bayi itu sebagai eksperimen. Alien juga membuat experiment fisik, mengambil jaringannya untuk manipulasi genetis dan percobaan fisiknya. Alasan menyelami anak-anak dan dewasa dalam bentuk liquid itu belum diketahui.

Dari apa yang kita sudah dapatkan melalui regresi hipnotis dan dalam beberapa kasus yang disebut dengan melihat memori lagi, prosedur reproduksi ditunjukkan pada wanita dan perempuan. Sperma didapatkan dari laki-laki dan sel telur dari perempuan. Alien juga menunjukkan prosedur reproduksi pada anak-anak yang belum puber seperti puber mereka.

Ketika selesai, mereka akan mengembalikan korban-korban itu pada lokasi di mana mereka berasal meskipun terkadang tidak di lokasi yang benar-benar sama. Ketika orang tua mereka menemukannya tergeletak di luar keranjang bayinya di pagi hari tanpa tahu bahwa bayinya sudah diculik sebelumnya.

Penculikan manusia oleh Alien merupakan proses yang berlangsung terus menerus dan berlanjut sepanjang hidupnya. Pada kasus di 2004. Seorang nenek berusia 82 tahun masih saja diculik sebagai eksperimen medis untuk berinteraksi dengan bayi-bayi alien atau transgenik, suatu istilah yang digunakan oleh



• *Episode Diculik oleh Alien*

Budd Hopkins dan Carol Reiney dalam bukunya, "Sight Unseen".

Nenek itu melakukan prosedur *neurosurgical* yang dilakukan padanya ketika diculik pada 2004 di mana potongan medis pada jengat kepalanya terlihat jelas. Dia sakit selama berhari-hari sesudahnya namun menolak mendapat perawatan medis. Dalam kisah penculikan lainnya, dia dibawa berinteraksi dengan bayi-bayi yang menangis dalam satu ruangan dan mereka memintanya menjadi ibu yang bisa membuat nyaman mereka namun dia tidak tahu harus bersikap seperti apa.

Apakah alien membawa efek negatif?

Jika laporan-laporan penculikan itu dapat dipercaya dan tidak ada alasan untuk kita meragukan kejujuran dari pelapor, maka ada beberapa hal yang dapat menjelaskan mengenai fenomena alien itu sebagai berikut :

1. Alien dapat merubah persepsi kita mengenai sekeliling kita.

2. Alien dapat mengontrol apa yang kita lihat. Mereka dapat muncul dalam beberapa samaran dan bentuk.

3. Alien dapat membawa kita - kesadaran kita yang jelas bukan tubuh kita, tidak mampu mengontrol tubuh, memasangkan satu dari sekian banyak implan.

4. Alien dapat juga muncul di hadapan kita dalam bentuk yang bisa dilihat namun juga bisa kelihatan sebagiannya saja.

5. *Abductee* mendapati tanda-tanda di tubuh mereka yang berbeda dengan tanda-tanda luka yang biasanya seperti scoop ataupun luka yang berbentuk garis lurus. Tanda macam ini termasuk tusukan, memar yang besar, cakaran pada tubuh yang dilakukan dengan 3 hingga 4 jari, dan luka berbentuk segitiga.

6. *Abductee* perempuan sering mengalami masalah ginekologis sesudah mereka mengalami pertemuan dengan alien dan terkadang menyebabkan mereka mengalami penyakit kista, tumor, kanker payudara dan kanker rahim juga histerektomi.

7. Alien mengambil cairan tubuh dari leher, tulang belakang, urat darah, tulang sendi seperti lutut dan pergelangan dan juga bagian tubuh lainnya.

8. Jumlah *abductee* yang mengalami sakit yang serius yang selama ini belum pernah mereka alami sebelum pertemuan dengan alien cukup besar. Penderitaan mereka itu sampai menyebabkan mereka harus menjalani operasi, kelemahan tubuh bahkan kematian yang dokter-dokter itu tidak dapat mengidentifikasi penyebabnya.

9. Beberapa *abductee* mengalami kemerosotan psikologik, sosial, dan spiritual mereka sebagai manusia. Sikap yang berlebihan biasanya muncul seperti penyalahgunaan obat-obatan, konsumsi minuman keras, kebanyakan makan, seks bebas. Obsesi-obsesi aneh berkembang dan menyebabkan gangguan dalam kehidupan normal dan rusaknya hubungan pribadi.

10. Alien menunjukkan ketertarikannya terhadap permasalahan seksual pada orang dewasa, anak-anak, dan meninggalkan penderitaan fisik pada korban-korbannya.

11. Ingatan para korban penculikan itu dibangun dan dilatih oleh para alien itu. Pelatihan itu bisa jadi dalam bentuk verbal atau pelajaran mengenai telepati,

pertunjukan slide, atau instruksi secara langsung akan sistem teknologi yang dibuat oleh alien.

12. Laporan para *abductee* yang mengatakan bahwa ia diculik untuk melayani di mana yang mereka lihat bukan hanya alien namun juga makhluk yang mirip manusia normal, terkadang mereka melihat sosok yang memakai seragam militer, bekerja dengan pengawasan alien.

13. Abductee sering mengalami pertemuan dengan alien lebih dari satu jenis alien, bukan hanya grey. Ada kemungkinan juga mereka bertemu dengan ras-ras kombinasi grey tersebut, antara lain reptoid, insectoid, blond, selama mereka mengalami penculikan di dalam satu pesawat dengan fasilitas yang sama.

14. Abductee dalam kasus perawan melaporkan bahwa ia pernah dibawa ke ruang bawah tanah dimana mereka melihat makhluk-makhluk hibrid yang aneh, tempat perawatan janin humanoid, dan tabung-tabung yang berwarna warni berisi cairan bagian tubuh manusia.

15. Abductee melaporkan bahwa mereka melihat manusia lain dalam wahana alien sedang mengalami kehabisan darah, dimutilasi, dikuliti, dipotong-potong dan ditumpuk, tak bernyawa seperti tumpukan kayu. *Abductee* itu mengatakan bahwa mereka diancam bahwa nasib mereka akan demikian jika mereka tidak bekerja sama dengan alien.

16. Alien mendatangi rumah dan dalam beberapa saat mereka membawa anak-anak meninggalkan orang tua mereka dalam keadaan lumpuh dan tidak berdaya. Dalam beberapa kasus, orang tua mereka ada yang protes akan tindakan tersebut, namun mereka berkilah bahwa anak-anak itu adalah milik mereka.

17. Alien telah memaksa manusia yang diculik itu untuk melakukan hubungan seksual dengan mereka bahkan dengan abductee lainnya sementara sekelompok alien akan mengamatinya. Dalam sejumlah perjumpaan dengan alien, alien-alien itu terkadang melakukan penyamaran-penyamaran sebelumnya supaya calon korbannya itu bisa diajak kerjasama. Mereka muncul dalam penampakan seperti orang-orang terkenal dan bahkan suami atau istri yang sudah meninggal dari calon-calon korbannya.

18. Alien secara ekstrem menunjukkan eksperimen yang menyakitkan ataupun prosedur-prosedur pada abductee, mereka mengatakan kegiatan macam ini perlu dilakukan tanpa penjelasan. Kesakitan di bagian genital dan anal terjadi pada korban anak-anak, dan juga dewasa.

19. Aliens membuat prediksi akan adanya kerusakan dan situasi kacau balau dalam waktu dekat ini. Mereka mengatakan bahwa sejumlah umat manusia akan diselamatkan dari muka planet ini untuk meneruskan keturunan mereka tanpa tahu apakah mereka akan kembali ke planet ini atau tidak ketika kerusakan terjadi. Banyak sekali abductee yang melaporkan mereka tidak percaya apa yang disampaikan oleh alien itu dan lebih suka menganggapnya sebagai ramalan daripada cerita tentang penyelamatan manusia.

Contoh kasus macam ini menampilkan beberapa laporan yang beragam dari kasus yang mungkin tidak ada hubungannya, yang mengkonfirmasi bahwa detail-detail aneh bukanlah hasil dari pemikiran yang gila. Detail-detail tersebut merupakan bukti yang meyakinkan bahwa, bertentangan dengan pendapat para peneliti UFO, pengalaman penculikan tidaklah terbatas pada beberapa kejadian yang sama. Fenomena ini secara sederhana tidak bisa dijelaskan dalam ekperimen keturunan silang atau penelitian ilmiah dalam fisiologi. Sebelum kita akhirnya mempercayai adanya sisi baik dari interaksi dengan alien, kita harusnya mempertanyakan, apakah makhluk-makhluk itu harus muncul di malam hari untuk mendapatkan hasil yang sempurna? Apakah



mereka harus melumpuhkan kita dan mengubah kita menjadi lemah tak berdaya sehingga tak dapat melawannya? Mengapa makhluk-makhluk itu harus mencuri janin-janin kita? Apakah mereka harus memanipulasi alat-alat genital anak kita dan memeriksa dubur kita? Apakah ketakutan, kesakitan dan muslihat itu sebanding dengan motif akan spiritual yang tinggi? Jawaban atas pertanyaan ini masih misterius.

Kemampuan Alien

◊ Bisa melakukan telepati.

◊ Mengumpulkan pengontrolan memori dalam jangka pendek.

◊ Melakukan *neural travel* untuk mengumpulkan memori dan image-nya ke dalam memori dan alam bawah sadarnya.

◊ Menciptakan impresi yang baik sebelum memberikan sakit.

◊ Menghentikan orang-orang menggunakan senjata. Mereka punya kemampuan tertentu untuk menangkis peluru yang ditembakkan.

◊ Bisa membaca pikiran seseorang dalam jarak 100 mil.

◊ Secara mental memaksa manusia melakukan hal-hal yang mereka tidak ingin lakukan

◊ Memiliki teknologi yang canggih.

◊ Dapat melakukan perjalanan dalam atmosfer kita dengan kecepatan 100,000 mph (160,900 km/jam).

◊ Mampu mengontrol gravitasi dan memiliki kemampuan untuk membuat orang melayang di udara dan mengarahkan gerakan mereka.

◊ Bisa menembus benda-benda yang keras juga jendela, kaca depan mobil, dinding rumah, pintu dan bahkan dinding bata.

◊ Bisa melumpuhkan seluruh peralatan elektronik dan *automobile*.

◊ Membuat dirinya dan pesawatnya kasat mata. Baca buku "Sight Unseen".

Alien Tidak bisa melakukan :

◊ Membaca bahasa tertulis kita. Namun, transgenik atau hibrid yang menyatu dengan manusia, bisa berbicara, membaca dan menulis meskipun tidak sempurna. Baca buku Budd Hopkin dan Carol Rainey yang berjudul "Sight Unseen".

◊ Tidak bisa berkomunikasi melalui televisi, internet, telepon ataupun radio.

◊ Tidak bisa menggunakan radio ataupun mengerti transmisi radio. Mereka dapat membaca pikiran kita namun tidak mengerti bahasa kita ketika diucapkan.

◊ Tidak mengerti beragam makanan yang bisa dipakai untuk energi atau kebutuhan akan air (kelaparan dan kehausan) tak satupun korban penculikan yang ditawari makanan ataupun air oleh alien. Para korban penculikan yang dikembalikan beberapa hari sesudahnya mengalami dehidrasi.

◊ Kulit alien dapat menyerap makanan dan membuatnya memiliki bau badan yang tidak sedap.

◊ Kurang terampil dibanding manusia. Seorang korban menggagalkan penculikan alien. Ia menyelamatkan suaminya dengan membungkusnya dengan kain dan menjahitnya dengan benang lalu menyembunyikan guntingnya. Alien tidak dapat menyingkirkan benang tersebut



dan tidak jadi menculiknya.

◊ Secara fisik lebih lemah dari manusia (jika manusia mendapatkan kesadarannya ketika diculik, maka grey menunggu hingga kontrol mentalnya didapat kembali.

◊ Tidak bisa menampilkan kebiasaan manusia secara fisik, menurut Prof. William Calvin dalam bukunya yang membahas tentang perkembangan otak yang berjudul "The Throwing Madonna" atau dalam linknya mencatat bahwa tidak ada gambaran yang menunjukkan anak-anak alien atau hibrid melemparkan bola atau memainkannya.

◊ Pengetahuan medis dan genetik akan manusia yang terbatas. Banyak korban, baik laki atau perempuan dan hibrid alien memiliki gangguan sistem kekebalan yang mereka buat. Korban-korban penculikan akhirnya merasa kesakitan ketika menjalani prosedur yang mereka buat ketika diculik karena tidak tahu banyak tentang medis.



HASRALDI:

Gemar Berburu UFO

Hasraldi punya kegemaran berburu UFO. Pria yang biasa dipanggil Aldi ini memang tidak memiliki jadwal tertentu. Biasanya Aldi akan berburu UFO jika ada waktu luang di sela kesibukannya sebgai pengacara. "Kalau ada waktu luang, saya pasti menyempatkan diri menatap fokus pada langit." katanya. Ketertarikan Aldi pada UFO dimulai kira-kira ketika ia berusia 9 tahun. Mulai saat itu sudah dia melakukan perburuan benda-benda terbang di angkasa.

Selama kurun waktu tersebut Aldi mendapatkan UFO-UFO dalam berbagai bentuk dari mulai yang bulat hingga yang susah digambarkan. "Hal ini mungkin karena jauh jadi kelihatannya bulat juga," tambahnya.

Untuk memperoleh hasil yang memuaskan Aldi biasanya membawa handycam maupun digicam sebagai bukti jika UFO-UFO itu muncul. "Dulunya saya menggunakan handycam, namun karena dua-duanya rusak, sekarang saya hanya memakai digicam saja," katanya. Dia juga sudah mempersiapkan budget tertentu untuk kegiatan berburu UFO ini.

Namun tidak jarang juga acara pendokumentasian benda-benda langit yang sangat membuat ia tertarik ini mengalami kegagalan karena masalah teknis. "Dari mulai lupa membuka lensa hingga batere yang habis." Terkadang Aldi kesulitan menangkap obyek ini karena obyek yang terlalu jauh apalagi jika malam terlalu gelap. "Bahkan terkadang saya sempat grogi dan termangu juga jika melihat penampakan sehingga dengan cepat benda ini menghilang sebelum sempat didokumentasikan." Yang paling membuatnya jengkel dan menyesal adalah ketika ia lupa membawa kamera di saat tanpa sengaja UFO itu muncul. Menurutnya, UFO yang jenis kapsul putih sering terlihat di Jakarta dan terkadang mengeluarkan meninggalkan seperti jejak asap putih.

Hasraldi yang suka membaca dan olahraga ini tinggal di Kemanggisan, Jakarta Barat. Dia memang lebih sering memusatkan kegiatan berburu UFO di sekitar tempat tinggalnya. Namun tidak menutup kemungkinan dia menatap langit pula di tempat-tempat yang ia singgahi di kala melakukan perjalanan ke daerah-daerah. "Intinya di mana saja, selama langit masih terlihat cerah, di situ saya hunting," imbuh lelaki kelahiran Medan tanggal 23 Juni 1979 ini.

Di atap rumahnyapun secara sengaja Aldi sering mempraktekkan hobinya ini sendiri. Sayangnya meskipun berburu di atap rumah dirasakannya sebagai tempat paling nyaman, UFO yang ditunggu malah jarang muncul. "Paling melototin langit dari pagi sampai maghrib hanya akan menemukan dua penampakan. Itu juga kalau muncul."

Bagi Aldi, membuat orang percaya akan hasil temuannya adalah benar-benar UFO adalah hal yang sulit. Bahkan tak sedikit orang-orang dekatnya sekalipun skeptis akan adanya UFO. "Istri saya dulu juga tidak percaya." Namun hal ini berubah ketika ia bergegas mengajak teman-temannya untuk memburu UFO. Cukup unik karena ternyata beberapa temannya yang tidak mempercayai UFO tersebut akhirnya menyerah untuk mengakui keberadaan UFO di langit Jakarta. "Namun hal ini terjadi bukan pada saat yang disengaja seperti halnya UFO hunting yang sering saya lakukan, melainkan ketika lewat di satu tempat tiba-tiba ada UFO muncul di langit," katanya.

Ketika muncul pertanyaan tetang alasan ia menyukai hobinya ini, dengan lugas Aldi menjawab, "Koleksi cincin, perangko, batu, lukisan itu sudah biasa. Yang luar biasa bagi saya adalah mengkoleksi pemunculan UFO." Dia menambahkan bahwa hobinya ini sesuai dengan pengalamannya yang sempat melihat UFO dan makhluk aneh. Hasraldi berharap satu hari nanti bisa melakukan kontak dengan makhluk luar angkasa tersebut. Harapannya yang lain adalah suatu saat akan dapat membuktikan kebenaran eksistensi dari UFO dengan bukti yang kuat. Aldi yakin bahwa sebenarnya sangat banyak UFO yang telah mengunjungi negara kita. Selain menjadi anggota komunitas BETA-UFO, Hasraldi juga mendirikan Indonesia UFO Hunter (IUFOH) di tahun 2006.

Hubungan Ufologi & Sains

oleh: Gatot Tri R.

Fenomena UFO telah menarik perhatian selama bertahun-tahun. Laporan penampakan UFO datang dari seluruh penjuru dunia. Media massa lokal hingga internasional tak kurang mengupasnya. Sejak penampakan UFO oleh Kenneth Arnold pada Juni 1947 dan peristiwa (yang diduga) jatuhnya pesawat milik makhluk ET di Roswell 4 Juli 1947, terjadi peningkatan laporan penampakan UFO yang signifikan yang datang tidak hanya di Amerika Serikat (AS) namun juga dari berbagai negara di dunia termasuk Indonesia.

Sayangnya, UFO terlebih ufologi selama ini sering dianggap sebagai dagelan. Padahal ada banyak saksi mata, ada kesaksian satu dengan yang lainnya yang sama, bahkan ada sejumlah bukti rekaman foto atau video. Bukti, adalah satu "syarat" diakuinya fenomena ini. Ufologi sebagai studi yang mempelajari fenomena ini belum mampu memenuhi syarat itu. Sehingga selamanya juga tidak akan pernah menjadi bagian dari ilmu pengetahuan. Namun, dengan kian meningkatnya laporan yang datang dari seluruh penjuru dunia, apakah kita akan menafikkan begitu saja kenyataan ini?

UFO telah ada sejak dulu

Kuat dugaan bahwa para makhluk ET telah tiba di Bumi dan mereka pernah menjalin hubungan dengan manusia pada ratusan bahkan ribuan tahun lampau. Gambaran mengenai itu terekam jelas pada sejumlah peninggalan kuno seperti lukisan pada dinding gua, pahatan relief, dan sejumlah peninggalan lainnya. Erich Von Daniken astronom Swiss yang menaruh minat besar pada penelitian artifak dan peninggalan kuno masa lalu memberikan teori bahwa sebenarnya entitas dari planet lain telah mengunjungi Bumi berkali-kali di masa lalu. Profesor Robert Westcott antropolog dari Drew University Madison, New Jersey, Amerika Serikat sepakat dengan teori tersebut. Dalam bukunya "The Divine Animal" yang terbit tahun 1969, ia menyatakan bahwa entitas dari luar Bumi telah datang sekitar 10.000 tahun yang lampau. Tujuan mereka datang ke Bumi ialah untuk mengajarkan manusia membangun peradaban. Waktu itu manusia digambarkan sebagai makhluk yang primitif dan liar. Ketika mereka datang ke Bumi, manusia waktu itu menganggap mereka sebagai dewa. Para entitas asing itu berdiam di kedalaman laut dan mengawasi perkembangan peradaban manusia dari sana.

Beberapa arsip alam juga dapat dijumpai di sejumlah daerah di dunia. Piktograf dari jaman prasejarah ditemukan di sebuah gua di Capo Di Ponte di utara Italia, dijelaskan oleh Erich von Daniken sebagai sosok manusia yang mengenakan helm ruang angkasa. Lukisan serupa juga ditemukan di Rusia dan Afrika Utara. Lalu lukisan di salah satu gua di Australia yang dibuat oleh suku Aborigin yang menggambarkan sosok mirip manusia bertubuh tinggi besar berdiri di samping manusia-manusia Aborigin. Suku Aborigin kuno memang memiliki keyakinan bahwa roh Wondjika yang menciptakan planet Bumi datang dari dunia lain dengan mengendarai benda terbang. Begitu pula suku Dogon, salah satu suku di Mali, Afrika Barat, memiliki warisan lukisan jaman prasejarah yang menjelaskan bahwa pada ribuan tahun lalu mereka pernah dikunjungi oleh entitas asing dari



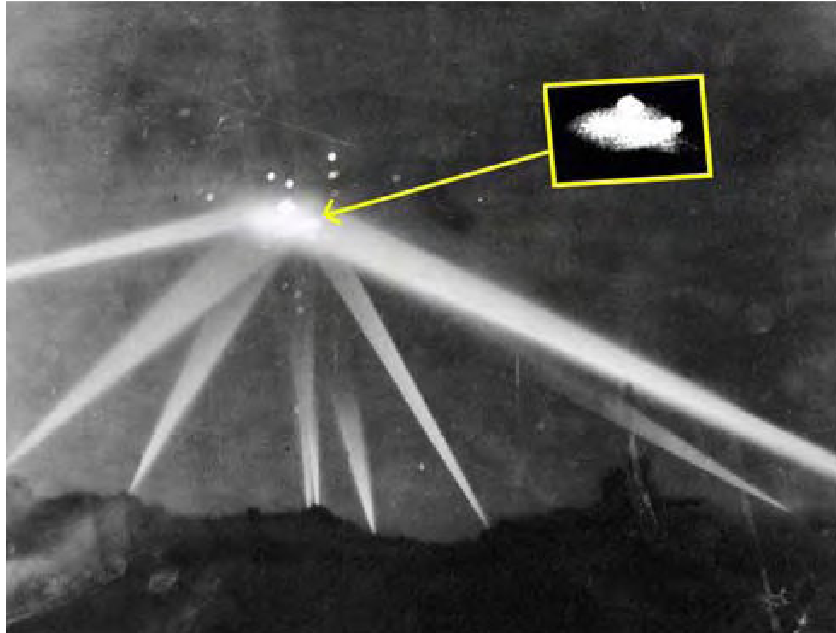
• *Dokumen laporan penampakan UFO. Dapatkah digunakan sebagai bukti ilmiah ?*

luar angkasa yang datang untuk mengajarkan berbagai hal. Mereka menyebutnya sebagai Nommos, datang dari bintang Sirius. Nenek moyang orang Dogon tidak memiliki peralatan astronomi yang modern dan canggih, namun mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang astronomi.

Di Nazca, Peru terdapat peninggalan arkeologi yang telah berusia ribuan tahun yang diduga adalah landasan wahana para alien di masa lalu. Di area itu juga terdapat lukisan yang digambar di atas tanah berukuran besar yang hanya bisa dilihat dari langit. Lukisan itu menggambarkan berbagai bentuk makhluk hidup di Bumi seperti laba-laba, monyet, ikan hiu, dan lain-lain. Beberapa makhluk hidup yang dilukiskan di sana tidak terdapat di Peru namun tergambarkan di situ. Erich von Daniken berargumen bahwa pembuat lukisan itu pastilah bukan orang suku Nazca. Dengan luas lukisan yang sungguh menakjubkan, mencapai ratusan meter persegi, serta tingkat proporsionalitas gambar yang juga sangat baik, Erich Von Daniken berpendapat bahwa itu adalah hasil karya makhluk ET. Memang sulit untuk meyakini jika gambar itu dibuat oleh suku setempat di masa lalu mengingat teknologi mereka belum mencapainya.

Penampakan UFO, bukti eksistensi makhluk ET

Charles Fort, Bapak Ufologi, tidak sekali saja mendokumentasikan berbagai fenomena UFO dalam karya tulisnya. Laporannya mengenai penampakan UFO begitu menarik perhatian. Semasa Charles Fort hidup, istilah UFO memang belum dikenal. Namun laporannya merupakan rekaman berharga dalam mempelajari sisi historis fenomena yang kini disebut sebagai UFO.



• *UFO ditembaki di Los Angeles, tahun 1942*

Pada tahun 1947, pemerintah AS membentuk sebuah proyek untuk melakukan investigasi kasus-kasus penampakan UFO yang diberi nama "Project Blue Book". Sepanjang tahun 1947 hingga 1969, proyek tersebut mendata tak kurang dari 12.618 laporan penampakan UFO. Dari hasil investigasi disimpulkan bahwa 94,5% kasus UFO berhasil diidentifikasi. Apa yang tadinya dicurigai sebagai UFO ternyata adalah balon udara (sebanyak 14%), sebagian lagi disimpulkan sebagai gejala alam termasuk di sini bentuk awan yang menyerupai pesawat UFO atau pun meteor yang jatuh ke Bumi (25,5%), pesawat terbang (20,2%), efek psikologis, termasuk di sini ilusi atau khayalan atau halusinasi (1,5%), dan lain-lain (8%). Ada sekira 9,3% sulit diidentifikasi karena kurangnya informasi yang diperoleh. Sementara itu sebanyak 5,5% kasus dinyatakan tidak berhasil diidentifikasi. Jumlahnya cukup banyak, yaitu 701 kasus.

Pada 17 Desember 1969, Project Blue Book ditutup oleh pemerintah Amerika Serikat. Meski ditutup, proyek tersebut masih meninggalkan sebagian kasus-kasus penampakan UFO yang dinyatakan tidak diketahui dan hingga kini masih menjadi teka-teki. Bahkan makin banyak saja orang yang melaporkan melihat penampakan UFO. Kita mungkin ingat cahaya Phoenix di AS yang disaksikan oleh ribuan warga Phoenix, Arizona. Bahkan pada tahun 2008 lalu, topik UFO kian hangat ketika diberitakan kemunculan UFO seluas hampir satu mil persegi yang disaksikan oleh ratusan warga Stephenville, Texas.

Ufologi dan Sains

Sampai hari ini, ufologi dianggap sebagai *pseudoscience* (ilmu yang bukan ilmu atau ilmu palsu), sementara sebagian menggolongkannya sebagai *fringe science* (ilmu pinggiran). Sains sendiri, jika kita menengok masa-masa awal perkembangannya,

tumbuh dari fenomena-fenomena yang ada di jaman dahulu hingga akhirnya diakui sebagai ilmu pengetahuan. Ilmu kedokteran misalnya, dimana pada jaman dulu para *medicine man* atau pengobat atau penyembuh ialah para dukun atau tukang sihir. Para pasien diberi ramuan herbal, batu atau benda-benda keramat, atau mantra-mantra supaya "roh jahat" keluar dari tubuh orang yang sedang menderita sakit. Dengan perkembangan dari waktu ke waktu, kini kita mengenal ilmu kedokteran. Walaupun ilmu kedokteran kini telah berkembang pesat, masih ada sebagian orang yang masih lebih percaya pada dukun daripada dokter. Begitu pula ilmu-ilmu lainnya juga memiliki sejarahnya sendiri.

Mungkin kita mendeduksinya seperti ini: kalau tidak ada kognitif, rasionalitas, maka sains atau ilmu pengetahuan tidak akan pernah ada. Kalau tidak ada inisiatif (baca: melakukan metode ilmiah) bagaimana mungkin sains eksis dan berkembang? Sains sendiri dalam bahasa sederhana yang saya petik dari Encyclopedia Britannica ialah *knowledge of the world of nature* atau pengetahuan mengenai dunia alam.

Mungkin saat ini sebagian orang menganggap fenomena UFO sebagai halusinasi, sebagian menganggap sebagai gangguan psikologis, dan lain-lain. Menurut saya sah-sah saja karena memang hingga kini pembuktian menjadi kendala terbesar dalam studi mengenai UFO. Namun menurut saya, ini hanya masalah waktu. Hingga ditemukannya teleskop pada tahun 1610, kita tidak akan dapat melihat bintang-bintang di angkasa. Tanpa mikroskop yang dikembangkan oleh Anthony Van Leuwenhoek pada akhir abad 16, tidak pernah diketahui bentuk-bentuk mikroorganisme virus atau bakteri yang oleh karenanya pengobatan terhadap penyakit yang disebabkan oleh virus atau bakteri tidak akan pernah ditemukan. Jika ufologi (nantinya) menghasilkan metode atau teknologi yang mumpuni, saya yakin seluruh tirai dari semua ini akan tersingkap dengan sendirinya.

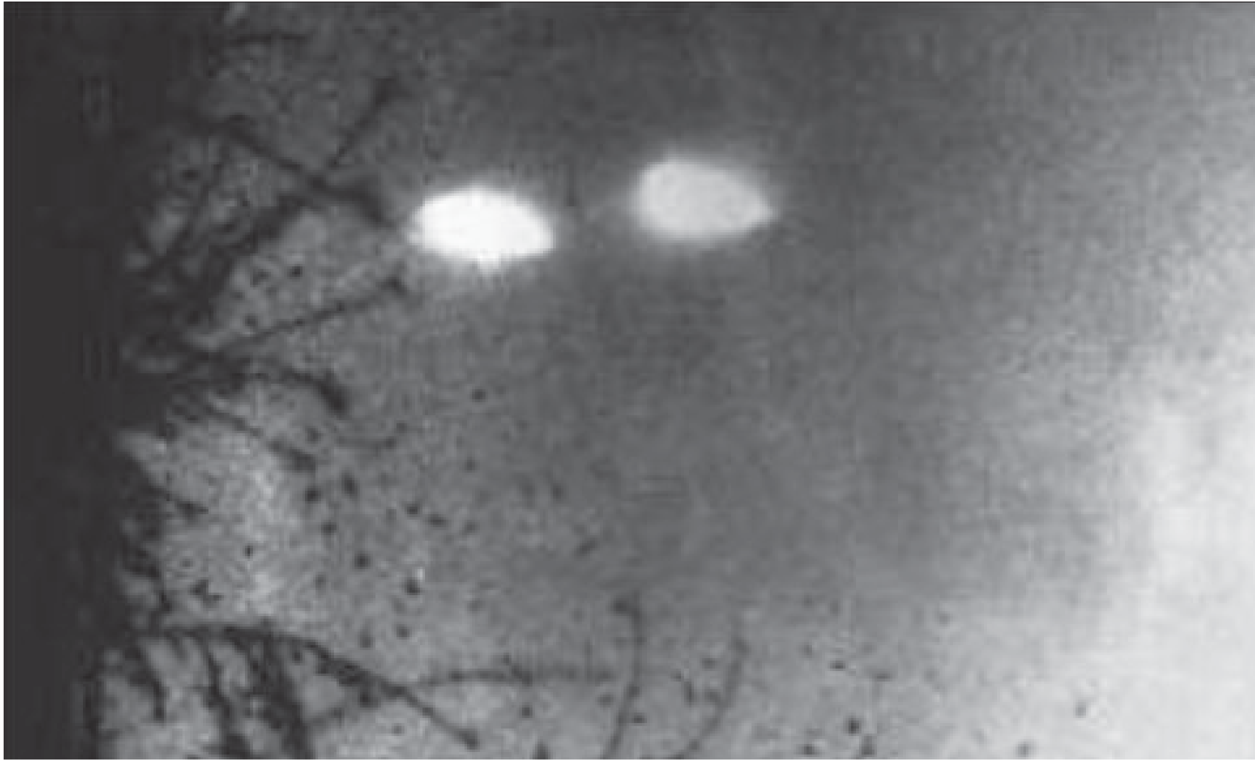
Mungkin saat ini sebagian orang menganggap fenomena UFO sebagai halusinasi, sebagian menganggap sebagai gangguan psikologis, dan lain-lain.

SETI mungkin belum menemukan alien. Namun hingga detik ini SETI tidak pernah berhenti mencari kemungkinan adanya kehidupan di angkasa sana. Namun kita lantas bertanya apakah metode yang digunakan telah benar? Mungkin SETI juga sedang melakukan riset mencari metode yang tepat. Sementara itu, boleh dipercaya atau tidak, dalam naskah yang pada tahun 2005 lalu menjadi bahan pembicaraan di kalangan pemerhati UFO, yaitu laporan mengenai misi rahasia awak AS ke planet Serpo di gugusan bintang Zeta Reticuli 2, dinyatakan bahwa ilmu pengetahuan atau sains di Bumi dan di planet Serpo benar-benar berbeda. Hukum Keppler tidak berlaku di sana. Teknologi yang digunakan jauh berbeda. Mereka menggunakan energi semacam listrik yang juga jauh berbeda secara fisika. Pihak AS dan Serpo dalam melakukan komunikasi juga dengan menggunakan alat komunikasi hasil teknologi milik si makhluk ET yang dievakuasi dari Roswell. Bagaimana alat komunikasi ini bekerja dan dapat terhubung dengan para alien tidak pernah diungkap secara jelas.

Visi Ufologi

Ufologi merupakan studi yang membutuhkan sokongan cabang ilmu lainnya. Dalam ufologi, ada nuansa pemahaman terhadap astronomi, geografi, fisika, biologi, psikologi, kedokteran dan lain-lain. Di masa mendatang, mungkin ufologi akan seperti ilmu fisika yang lahir dari sintesis ilmu pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Dari sejarahnya, ilmu fisika lahir dari sintesis ilmu-ilmu: ilmu mekanika, ilmu optik, ilmu akustik, ilmu kelistrikan, ilmu panas, dan lain-lain. Namun kita juga tidak tahu apakah ufologi kelak justru malah berganti nama. Kita tahu ufologi ialah studi tentang fenomena UFO. UFO ialah benda terbang aneh yang belum dikenal atau belum teridentifikasi. Jika memang UFO kelak telah kita ketahui sebagai kendaraan makhluk ET, apakah namanya akan menjadi ifologi (merujuk pada istilah IFO yaitu Identified Flying Objects atau Benda Terbang Teridentifikasi) atau ekstraterestriologi? Atau eksologi atau interplanetariologi? Atau apa? Belum dapat diketahui. Seandainya kita telah mengenal para makhluk ET, bagaimana mempelajari ilmu fisika mereka, apa nama ilmu yang tepat untuk itu? Juga ilmu biologinya, atau kedokterannya? Sementara, kita telah mengenal eksobiologi yang digawangi ilmuwan karismatik almarhum Carl Sagan. Juga ada eksopolitik yang dipelopori oleh Michael E. Salla yang memiliki sudut pandang Bumi.

Apakah mungkin di masa depan - seiring dengan terwujudnya hubungan universal antara manusia dengan makhluk ET - ilmu pengetahuan memiliki konsensus yang bersifat universal



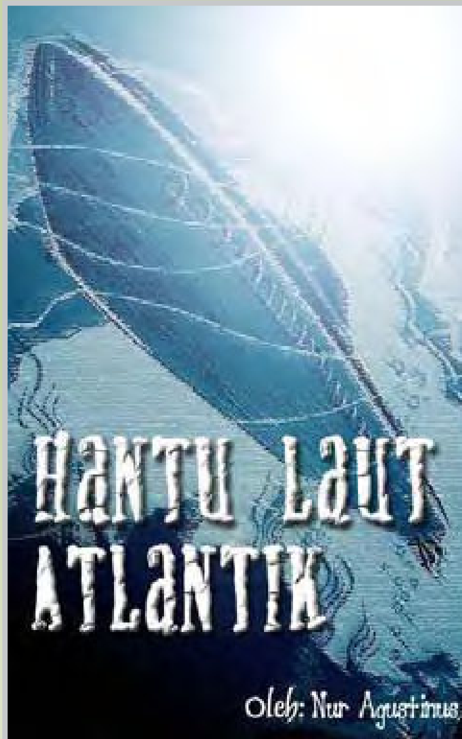
• *UFO besar di Zagreb, Yugoslavia, ±1967*

pula. Itu artinya seluruh cabang ilmu pengetahuan yang telah ada sekarang ini - yang manusia sentris - bertransformasi ke sudut pandang universal yang berarti membutuhkan reformasi bahkan revolusi sains. Hal ini tentu merupakan tantangan besar di masa mendatang.

Tidak usah muluk-muluk, menurut saya hal terpenting agar ufologi berkembang dengan baik ialah dengan selalu meneliti. Carl Sagan, ketika diundang sebagai narasumber dalam dengar pendapat dengan anggota kongres AS mengenai UFO pada tahun 1968, mengungkapkan pendapat yang kurang lebih dalam bahasa Indonesia artinya seperti ini: "... untuk meninjau berbagai opini, ialah dengan lebih banyak berkecimpung di dunia sains, dan lebih sedikit berkecimpung di dunia politik." Saya bisa menangkap bahwa maksudnya adalah politik praktis, bukan ilmu politiknya.

Jadi, selain *keep watching the sky* (tetap memandang langit) sebaiknya mereka yang berkecimpung dalam ufologi juga *keep researching* (terus meneliti) dan *keep learning* (terus belajar). Salah satu kalimat yang saya petik dari Encyclopedia Britannica cukup bagus untuk disimak: *scientific knowledge of the world is only partial, and the progress of sains follows the ability of humans to make phenomena perceivable*. (pengetahuan ilmiah atas dunia hanyalah kepingan, dan perkembangan sains mengikuti kemampuan manusia agar dapat mengubah fenomena menjadi hal yang dapat dipahami). Apakah ini adalah visi ufologi?

Mungkin saja akademi Ufologi yang dimulai oleh Perancis menjadi salah satu perahu menuju ke sana. Agustus 2008 lalu seorang mahasiswa Universitas Melbourne meraih gelar doktor dalam bidang ufologi, menyiratkan sesuatu yang mengandung harapan. Universitas Hongkong sempat membuka studi mengenai UFO di salah satu mata kuliahnya bekerja sama dengan Institut Ufologi Hongkong. Sayangnya akhir tahun 2008 lalu, pihak universitas buru-buru menutupnya. Ada selentingan kalau pihak univeritas khawatir kalau studi tersebut bakal menarik banyak mahasiswa dan menjadi dominan di universitas itu. Sementara itu sejumlah negara sudah mulai membuka dokumen UFO yang selama ini dirahasiakan dari publik. Nampaknya dari seluruh penjuru dunia, titik-titik buih bergerak perlahan membentuk gelombang, dan peminat ufologi seyogyanya mengambil perannya masing-masing.



Selama lebih dari 20 tahun ia menyelidiki UFO di Lembaga Antariksa Perancis, CNES (Centre National d'Etudes Spatiales). Dia juga pernah bertugas di GEPAN (Groupe d'Etudes des Phènomënes Aèrospatiaux Non-identifiès - Study Group for Unidentified Aerospace Phenomena) sejak tahun 1980 dan kemudian di SEPRA (Service d'Expertise des Phènomënes de Rentrèes Atmosphèriques - Atmospheric Re-entry Phenomena Expertise Department) pada tahun 1988. Saat Lorant Velasco membaca surat kabar yang membertakan dua kapal selam nuklir bertabrakan di samudera Atlantik, ia sudah mempunyai perasaan bahwa hal ini bukan sekedar kecelakaan biasa. Tak mungkin dua kapal selam super modern, meski memiliki kemampuan tak terdeteksi, bisa saling bertabrakan.

Lorant kemudian menyalakan laptopnya. Dia mulai mencari informasi lebih jauh tentang kejadian itu. Peristiwanya sendiri telah terjadi di awal Februari lalu, namun baru dipublikasikan lebih dari seminggu kemudian. Ini membuatnya makin penasaran. Mengapa hal ini ditutup-tutupi dan baru diketahui ke publik karena ada yang membocorkannya.

Lorant kini sudah pensiun dari dinas militer. Namun ia tetap terus mempelajari aktivitas UFO yang ada di Eropa, yang belakangan makin meningkat di Inggris dan Perancis. Begitu juga di Belgia dan Belanda. Peningkatan ini diamatinya sejak tahun 1980an dan menjadi makin banyak di setelah tahun 2003.

Ia lalu memasuki database yang dibuatnya. Lokasi kecelakaan memang disebutkan di surat kabar, namun Lorant tidak sepenuhnya yakin dengan keakuratan koordinat yang disebutkan. Pasti ada sesuatu yang tidak biasa, yang membuat sistem sonar dan deteksi kedua kapal selam tidak bekerja. Selain itu, yang menjadi pertanyaan besar baginya, mengapa kedua kapal selam itu berada berdekatan? Sedang dalam misi apakah mereka? Bagi Lorant yang mantan perwira tinggi angkatan udara, tentu ada penyebab yang dirahasiakan.

Lorant kemudian menghubungi seorang temannya yang masih aktif di militer, seorang perwira yang bertugas di intelijen. Temannya ini menjadi sumber informasi yang bisa dipercaya dan dia telah mengenalnya lama.

"Halo Gilbert, bagaimana situasi saat ini?"

"Tentang apa Lorant?"

"Apa yang terjadi di Atlantik?"

Untuk sesaat, Gilbert terdiam, lalu jawabnya, "Cukup serius, namun tidak membahayakan."

"Ayolah Gilbert, ceritakan lebih jauh yang kau ketahui."

"Aku tidak bisa mengatakannya di sini. Tapi coba kau lihat dokumen 876-SS"

"Apa? 876-SS? Ini berkaitan dengan..."

"Ya, tapi kita masih belum dapat detail lebih jauh tentang ini. Personil kapal selam kita masih mengalami disorientasi dan sulit dimintai keterangan saat ini."

"Bagaimana dengan Inggris?"

"Sebenarnya sama saja, namun kondisi mereka lebih baik."

"OK Gilbert, terima kasih dan sampai jumpa."

* * *

Lorant kemudian memasuki database komputer SEPRA yang ada di CNES. Sejak tahun 2007 Badan Antariksa Perancis (CNES) membuka dokumen tentang UFO kepada publik secara online. CNES telah mengumpulkan pernyataan dan dokumen mengenai UFO selama sekitar 30 tahun untuk diarsip maupun dipelajari. Database yang ada di Perancis menyimpan sekitar 6.000 bukti-bukti kehadiran UFO. Lembaga tersebut tetap merahasiakan nama-nama pelapornya untuk mencegah gangguan orang-orang yang terlalu fanatik terhadap bukti-bukti keberadaan makhluk luar angkasa. Lorant juga tahu bahwa tidak semua data dipublikasikan, ada masih banyak dokumen yang dirahasiakan. Sebagai mantan peneliti senior di SEPRA yang masih sering diminta konsultasinya, Lorant punya akses ke seluruh data yang ada.

Lorant ingat betul apa yang ada di dalam dokumen 876-SS. Dokumen ini memang berbeda dengan laporan penampakan UFO lainnya, sebab ini merupakan laporan yang diterima dari kapal maupun kapal selam. Sejumlah laporan tentang kehadiran benda aneh di dalam laut yang disebut sebagai USO (Unidentified Submerged Object). Beberapa

saksi melihat benda ini meluncur di bawah permukaan air dan ukurannya sangat besar. Tak jarang juga ada yang melihat benda ini tiba-tiba melesat ke angkasa dengan kecepatan yang sangat luar biasa. Pernah terjadi sebuah kapal tenggelam terkena pusaran air saat benda aneh ini menyelam secara mendadak, namun tak pernah diberitakan ke publik.

Ada informasi yang menarik perhatian Lorant. Bulan Desember 2008, kapal selam Amerika kelas Dallas yang sedang melintas di Samudera Atlantik mendeteksi adanya USO. Hal yang sama juga dilaporkan oleh kapal selam Rusia kelas Akula namun terjadi di Pasifik dan sempat terjadi sebuah insiden yang menyebabkan kapal selam itu terbakar dan sekitar 20 awaknya tewas. Berita resmi yang dikeluarkan ke publik, penyebab kematian mereka adalah karena menghirup gas freon yang muncul begitu sistem pemadaman diaktifkan.

* * *

Siang itu Lorant pergi ke kantor SEPRA. Dia menemui Jacques Arnould, salah satu pejabat di CNES. Arnould adalah rekan kerjanya dulu. Dia menyambut ramah kedatangan Lorant.

"Selamat siang, pak Velasco, apa kabar?"

"Saya baik, bagaimana dengan Anda?"

"Yah, masih seperti biasa," jawab Arnould sambil tertawa.

Arnauld mempersilahkan Lorant Velasco duduk di sofa. Sesaat kemudian mereka mengobrol tentang beberapa kasus UFO yang sering dilaporkan di Inggris. Lalu Lorant menanyakan soal insiden kapal selam kepada Arnauld.

"Oh soal itu... Ya, ini yang dipublikasikan lewat media berbeda dengan yang sesungguhnya terjadi. Kita masih merahasiakan hal ini."

"Kenapa? Apa yang terjadi?" tanya Lorant dengan tatap mata serius..

"Kita bekerja sama dengan Inggris untuk mengejar sebuah USO di Atlantik."

"USO? Jadi benar ini bukan karena kecelakaan biasa?"

"Ya, tapi kita tidak berhasil, bahkan mereka melumpuhkan kedua kapal selam."

"Bagaimana kronologinya?"

"Begini... dari yang saya dengar, aktivitas USO makin meningkat akhir-akhir ini dan membuat gerah pejabat pertahanan kita. Apalagi banyak dilaporkan terlihat di selat Inggris yang berbatasan dengan negara kita."

Arnauld menjelaskan bahwa pada awal tahun ini, satuan tugas telah dibentuk, dan antara pihak Perancis dan Inggris melakukan misi rahasia dengan berpatroli di sekitar selat Inggris hingga memasuki samudera Atlantik. Misi ini dinamakan *Hantu Laut* (Sea Ghost). Pada tanggal 2 Februari, mereka mendeteksi adanya obyek anomali di sana.

"Saya tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi. Apakah sempat ada insiden penembakan torpedo atau tidak, namun dari yang saya ketahui, setelah pemantauan selama lebih dari sehari, obyek itu bergerak menuju ke Atlantik, tepatnya mengarah lurus ke Bermuda," kata Arnauld.

"Lalu mengapa kedua kapal selam itu bertabrakan? Mengapa mereka bisa ceroboh itu?"

"Sebenarnya... mereka tidak bertabrakan seperti yang diberitakan."

"Maksudnya?"

"Ketika posisi mereka cukup dekat dengan obyek itu, sistem navigasi, sonar dan peralatan elektronik yang ada di kedua kapal mendadak mati. Seakan mengeluarkan gelombang elektromagnetik yang membuat kacau segalanya."

"Jadi kedua kapal selam itu menjadi lumpuh?"

"Ya, sistem elektronik lumpuh total, namun mereka tetap bergerak, dan menurut laporan, seakan ditarik oleh benda itu dengan kecepatan yang sangat tinggi, hingga hampir mencapai 100 knot. Tentu Anda bisa bayangkan, bagaimana kondisi yang ada di dalam sana."

"Astaga!"

"Namun itu tidak berlangsung lama, USO itu kemudian 'melepaskan' kedua kapal selam itu. Selama 'ditarik' itu, posisi kedua kapal selam menjadi berdekatan dengan mengalami benturan."

"Hm.. apa tujuan mereka?"

"Itu yang masih terus diselidiki. Mereka sepertinya tidak berniat menghancurkan kapal selam yang ada, namun sekedar unjuk kemampuan dan seakan memberi pesan agar jangan bermain-main dengan mereka."

"Apakah insiden ini mirip dengan yang menimpa kapal selam Rusia?" tanya Lorant.

"Ya, namun mereka mengalami kondisi yang lebih parah. Sebenarnya banyak insiden atau laporan mengenai hal ini, namun karena obyek ini jarang teramati dibandingkan dengan UFO yang terbang di angkasa, maka kebanyakan orang tidak begitu antusias mempelajarinya."

"Benar, padahal bisa saja mereka obyek yang sama, yang bisa terbang di udara maupun meluncur di kedalaman laut."

"Kita menganalisa bahwa yang di bawah laut itu merupakan mothership, sebuah kapal selam induk dengan ukuran yang luar biasa besar."



"Apa yang bisa kita lakukan?"

"Sementara ini tidak ada. Dari foto satelit memang kita bisa menduga-duga di mana pangkalan mereka. Selain diperkirakan di Bermuda, juga di daerah kepulauan Azores. Azores merupakan salah satu hot spot penampakan UFO. Kita juga mendeteksi adanya anomali geo-elektrik dan medan magnetik di beberapa daerah di Atlantik, termasuk juga ada di Samudera Hindia, di sekitar pulau Diego Garcia."

"Ya benar, itu saya ketahui juga."

"Pak Velasco, apa Anda dengar juga mengenai satelit Amerika dengan Rusia yang bertabrakan itu? Coba lihat ini," kata Arnauld sambil menyodorkan sebuah map.

Lorant membuka map itu dan melihat isinya. Ada beberapa gambar peta dan foto satelit. Dengan serius dia mengamati data yang disebutkan dalam dokumen itu, lalu bertanya sambil mengernyitkan dahi, "Jadi ini juga ada hubungannya?"

"Kami berpikir begitu."

"Hm.. waktunya memang hampir bersamaan."

"Benar sekali, dan ini bukan kebetulan."

Lorant membaca lagi dokumen tersebut. Tanggal 10 Februari, satelit komersial yang digunakan untuk telepon satelit dari tahun 1997 bertabrakan dengan satelit Rusia dari 1993 yang memang kondisinya sudah rusak di wilayah antariksa atas Siberia. Satelit Iridium itu memiliki berat 600 kilogram, sedang satelit Rusia memiliki berat hampir satu ton.

"Kami juga menerima laporan bahwa tanggal 6 sampai 8 Februari, terjadi aktivitas UFO yang sangat tinggi di antariksa," kata Arnauld. "keberadaan mereka nampaknya mempengaruhi lintasan orbit beberapa satelit sehingga menyebabkan tabrakan itu. UFO-UFO itu sendiri menuju ke titik-titik tertentu yang kita tandai sebagai hot spot," sambungnya.

Di beberapa titik lokasi di Bumi memang merupakan hot spot penampakan UFO, sekaligus seringkali dalam sebuah pengejaran, UFO tiba-tiba menghilang di daerah tersebut. Beberapa ahli menduga kondisi anomali geo-elektrik ini adalah artifisial yang berfungsi membuka vorteks untuk menuju ke tempat lain, semacam sebuah alat teleport.

"Apakah mungkin mereka ini adalah Atlantean?" tanya Lorant.

"Sisa peradaban Atlantis, maksudnya?" tanya Arnauld kembali. "Spekulasi itu bisa saja, Charles Berlitz dan Brinsley Le Poer Trench pernah mengulas tentang Atlantis ini. Bisa jadi selama ini mereka ada di antara kita namun sebelumnya tidak kita deteksi. Kini dengan kemampuan teknologi kita yang makin canggih, keberadaan mereka lebih bisa diketahui. Kita masih perlu bukti yang kuat," lanjutnya.

"Ya kita belum bisa memastikan hal itu. Oh ya, kalau ada kabar lebih lanjut tentang awak kapal selam kita, tolong aku diberi kabar ya."

"Pasti, tapi ini rahasia. Di antara kita saja."

Sore itu Lorant kembali ke rumahnya. Membayangkan apa yang terjadi pada awak kapal selam itu. Sebuah misteri yang masih belum terpecahkan. Apakah mereka teman, atau ancaman bagi manusia? Mengapa mereka tidak berkomunikasi dengan manusia? Apa yang membuat mereka menyembunyikan keberadaannya? Pertanyaan itu terus muncul di kepalanya. Tak mudah untuk menjawabnya, meski sudah puluhan tahun ia menyelidiki fenomena ini. Dia lalu menulis sebuah jurnal dari apa yang diketahuinya. Dia punya jaringan khusus dengan beberapa peneliti UFO di negara lain yang bisa dipercaya. Baginya, informasi ini terlalu penting untuk diabaikan. Kita berhak untuk tahu, agar bisa mempersiapkan diri dengan lebih baik jika berhadapan dengan mereka, muka dengan muka, suatu saat kelak.



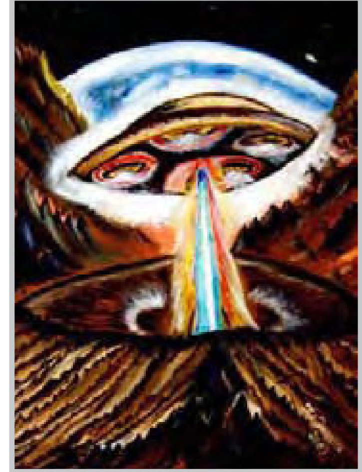
Ted Jeczalik

Ted Jec lahir di Rybnik, Silesia, Eropa sebagai Tadeusz Jeczalik. Hari-hari pertamanya dia tinggal bersama orang tuanya di Debiensko. Saat kelas 5 SD, ayahnya pindah ke Niedobczyce di mana Ted mengikuri sekolah dasar. Lukisan pertamanya dipamerkan di kontes seniman di Sekolah Silesia. Dia sempat kuliah teknik di Rybnik namun terhenti karena meninggalkan Silesia ke Amerika. Pada tahun 1984, ia sampai di Chicaho dan tinggal bersama ibunya di Oak Lawn, Illinois. Di sana dia mendirikan studio dan membuat lukisan cat minyak pertamanya di Amerika.

Dia sudah berkeliling dunia memamerkan lukisannya dan kini tinggal di Florida. Banyak lukisan Ted Jec bertemakan UFO dan alien. Kunjungi situsnya di **www.tedjec.com**



• Creature



• UFO Leaving Base on Moon



• First Moon Base 1980



• Flowers and UFO



• *UFO on the Moon*



• *Mountains and the UFO*



• *Space Saucers*

Dari Manakah UFO Berasal?

Sumber: **Andy Page, Ultimate Ufologists site.**
Alih bahasa oleh: **Edy Susanto.**

Bagian ini akan menjelaskan berbagai teori-teori tentang dari mana alien berasal juga beberapa dari hasil pemikiran saya.

Saya memulai dengan menjadi seorang yang percaya bahwa UFO adalah sebuah fenomena yang sederhana. Bahwa mereka adalah pesawat yang terdiri dari mur dan baut yang dikendarai oleh spesies maju dari planet lain. Namun sejalan dengan waktu saya mulai berubah pikiran.

Kelihatannya ini jauh dari penjelasan sederhana dan tidak bisa menjelaskan hal-hal aneh yang dilaporkan para saksi. Juga akan sangat mengecewakan jika ini semua hanya pesawat yang terdiri dari mur dan baut.

Hal ini tidak menjelaskan mengapa laporan penampakan selalu berkembang dengan teknologi misalnya jaman romawi kuno, mereka melihat kereta tempur di langit, kemudian tahun 1880-90an saksi melaporkan tentang penampakan pesawat. Sekarang para saksi melaporkan telah melihat objek berbentuk cakram.

Sekarang dijelaskan mengapa kita dikunjungi sejak awal mula sejarah dan mengapa ada banyak laporan berbeda tentang tipe alien, juga pesan-pesan aneh yang diberikan kepada orang yang dihubungi.

Namun tidak menjelaskan fenomena penculikan dan perlakuan medis aneh yang dilakukan terhadap para korban. Untuk sebuah ras yang begitu maju, jika benar mereka maju, mengapa mereka harus melakukan perlakuan medis yang aneh dan kuno terhadap orang-orang.

Hal ini juga tidak menjelaskan mengapa kita masih belum mempunyai BUKTI NYATA atas keberadaannya. Ya kita mempunyai beberapa foto kabur dan dokumen "Resmi" dan lain lain, tapi tidak ada bukti yang permanen.

Jangan salah mengartikan, saya percaya bahwa UFO adalah nyata dan bahwa kita telah dikunjungi oleh suatu kehidupan canggih, satu-satunya pertanyaan adalah mereka dari mana?

Berikut ini adalah sebagian dari sekian teori-teori populer tentang asal mereka.

Planet Lain.

Teori yang paling populer menurut pandangan umum ini berangsur menurun diantara para pengamat UFO yang serius.

Pada awal sejarah pembelajaran tentang UFO, ini kelihatannya merupakan teori yang paling "romantis" dan dipopulerkan oleh media. Banyak peneliti tidak menaruh perhatian bahwa jika menjelajah dengan kecepatan cahaya tidak bisa dilakukan, maka ini akan menjadi alasan yang kurang cocok, kecuali jika mereka memang datang dari tempat yang lebih dekat dari yang kita kira.

Pada awal tahun '30an dipercaya bahwa Bulan, Mars dan Venus adalah rumah bagi mahluk asing itu. Ketika ilmu pengetahuan perlahan bergerak maju dan diketahui bahwa planet-planet tersebut dan bulan kemungkian kecil mempunyai kehidupan, maka lokasi asal mereka kemudian menjadi lebih jauh lagi. Walaupun belakangan ini keberadaan kehidupan di jagat raya tidak bisa dipungkiri, kemungkinan jika kehidupan intelijen itu sangat dekat, adalah sangat tipis.

Teori ini mempunyai banyak masalah:

◊ Mengapa ada begitu banyak tipe alien berbeda yang mengunjungi kita.

◊ Mengapa mereka perlu menculik begitu banyak manusia. Mereka seharusnya sudah mempunyai cukup materi genetik kita sekarang.

◊ Mengapa mereka harus melakukan perlakuan medis yang ceroboh atas manusia.

◊ Mengapa mereka sudah mengunjungi kita begitu lama.

◊ Mengapa ada begitu banyak pendaratan. Ada estimasi sekitar 10 juta pendaratan yang telah dilakukan melihat dari persentasi laporan yang tidak dilaporkan dan yang tidak terdeteksi.

◊ Mengapa mereka terus menerus mengambil contoh tanah.

Pertanyaan lain yang saya ingin ada jawabannya adalah jika ada begitu banyak pesawat mereka yang jatuh, seperti yang dilaporkan, mengapa hanya jatuh di padang di New Mexico?

Dimensi Lain.

Teori ini sudah lama ada dan Jacques Vallee yakin ini adalah penjelasan yang lebih mungkin tentang fenomena UFO, daripada teori tentang pesawat yang



terdiri dari mur dan baut.

Ini menjelaskan masalah tentang perjalanan secara fisik dan menjelaskan kasus penculikan aneh dimana jasad kelihatan seperti mengambang dan bergerak menembus objek padat.

Untuk membuktikan teori ini, kita perlu meningkatkan pengetahuan ilmiah dan fisika kita.

Psikologi / Efek Bumi.

Banyak para skeptis dan beberapa peneliti masih percaya bahwa fenomena UFO adalah hanya sebuah efek psikologi yang belum bisa diketahui. Satu teori adalah bahwa otak kita yang intinya adalah mengandung elektrik dan peningkatan radio dan aktifitas elektromagnetik dalam kehidupan telah menyebabkan efek aneh pada otak.

Contohnya adalah efek lempeng tektonik yang saling bergesekan kemudian menghasilkan berbagai jenis gelombang elektrik dan menyebabkan adanya cahaya. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa ada korelasi antara lempeng tektonik dan penampakan UFO khususnya pada saat aktifitas gempa.

Masalah utama dengan teori ini adalah ia tidak menjelaskan aspek keberadaan fisik dari beberapa kasus misalnya radio, radiasi, dan bukti bukti yang difoto.

Kasus menarik lain dari penelitian tentang penculikan adalah bahwa beberapa penculikan sepertinya terjadi tanpa terlibat secara fisik dengan orang tersebut.

Dari Masa Depan.

Teori ini telah mendapat dukungan belakangan ini karena ianya menjelaskan beberapa pertanyaan yang tidak bisa dijawab tentang UFO, namun kemudian juga membuka lebih banyak lagi pertanyaan.

Argumen terbesar yang menentang UFO adalah bahwa kecuali jika kita dapat membuat perjalanan yang sanggup melebihi kecepatan cahaya, atau UFO berasal dari tempat yang lebih dekat dari yang kita kira, maka akan semakin jauh jarak yang terlibat. Namun jika mereka adalah pesawat dari masa depan, ini akan menjelaskan bahwa tidak diperlukan perjalanan yang melebihi kecepatan cahaya.

Argumen lain yang bisa diselesaikan oleh teori ini adalah "Mengapa" mereka mau repot-repot mengunjungi kita, karena kita hanya sebuah planet kecil yang tidak menarik, dalam sebuah tata surya yang biasa, di sebuah galaksi yang biasa, dalam bagian kecil dari alam semesta. Jika mereka benar adalah pesawat dari masa depan, maka ini menjelaskan mengapa mereka tertarik dengan kita, sama seperti kita mengajarkan sejarah, mereka juga mungkin tertarik dengan masa lalu mereka. Ini bisa jadi alasan mengapa mereka tertarik dengan biologis kita.

Ini juga bisa menjelaskan bagaimana pesawat ini tiba-tiba ada dan juga tiba-tiba menghilang.

Beberapa pendukung teori ini menggunakan "Alien" itu sendiri sebagai "bukti" untuk teori ini. Mereka mengklaim bahwa 2 tipe utama dari para alien, "Pirang yang Tinggi" dan para "Grey" adalah sangat mirip manusia. Para Grey dipercaya oleh para ilmuwan bahwa kita bisa seperti itu di masa depan. Kepala yang besar, tubuh yang kecil dan lemah, hidung yang kecil dan telinga dan jari yang panjang.

Para pendukung Alien yang Pirang mengklaim bahwa mereka sangat manusia mengingat banyak jenis kehidupan di Bumi dan kemungkinan para pengunjung itu mirip dengan kita. (Walau banyak orang berpikir bahwa apa yang kita lihat adalah apa yang mereka ingin kita lihat).

Namun teori tentang perjalanan waktu ini punya banyak masalah dan membuka banyak paradoks yang telah ditunjukkan dalam film-film populer dan acara televisi.









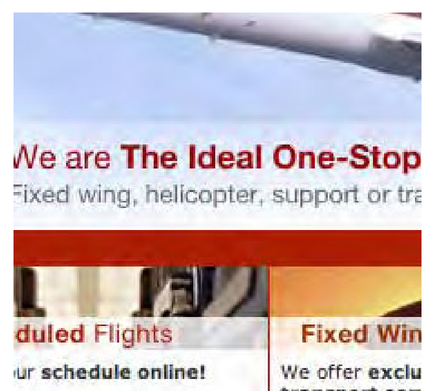












Emanuel Pratalaharja

Graphic Designer Print & Web
Apple Product Trainer
Adobe Trainer

www.coroflot.com/nu3l
nu3l@me.com


Brian McConnel

Bagaimana Jika Kita Mendengar Signal ET?

Brian McConnel, Penulis Beyond Contact, mengemukakan bahwa para peneliti SETI@home telah melakukan penelusuran observasi 200 sinyal yang paling menjanjikan yang terdeteksi oleh proyek SETI@home (di luar lebih dari 5 miliar sumber radio yang teridentifikasi). Sejak peluncurannya pada tahun 1999, sistem SETI@home sudah mempunyai jutaan komputer dari seluruh dunia untuk menganalisa data yang dikumpul dari teleskop Arecibo dalam usaha pencarian transmisi dari mahluk luar angkasa. Ilmuwan dari Universitas California di Berkeley Dan Werthimer, David Anderson dan Eric Korpela mengepalai usaha untuk mengecilkan daftar dari 5 miliar menjadi 200 sinyal yang paling menjanjikan.

Fase II dari proyek SETI@home akan memfokuskan pada kandidat sinyal yang diduga kuat berasal dari transmisi mahluk luar angkasa. Dari miliaran sinyal kandidat yang harus dipilih, tim memusatkan pencarian dengan memfokuskan pada kriteria berikut ini:

◊ Sinyal-sinyal yang berasal dari lokasi yang sama di langit pada saat teleskop melewati titik itu dua kali atau lebih.

◊ Sinyal-sinyal dari frekuensi yang mirip dari beberapa kali pendeteksian.

◊ Sinyal-sinyal kuat yang menghasilkan kurva "power-versus-time" yang sangat mirip dengan yang diharapkan pada teleskop Arecibo (ini dikenal dengan kurva Gaussian).

◊ Sinyal-sinyal yang diketahui bukan berasal dari Bumi atau transmisi satelit.

◊ Sumber-sumber dari bintang atau galaksi yang dikenal (sumber dari ruang kosong tidak diperhitungkan).

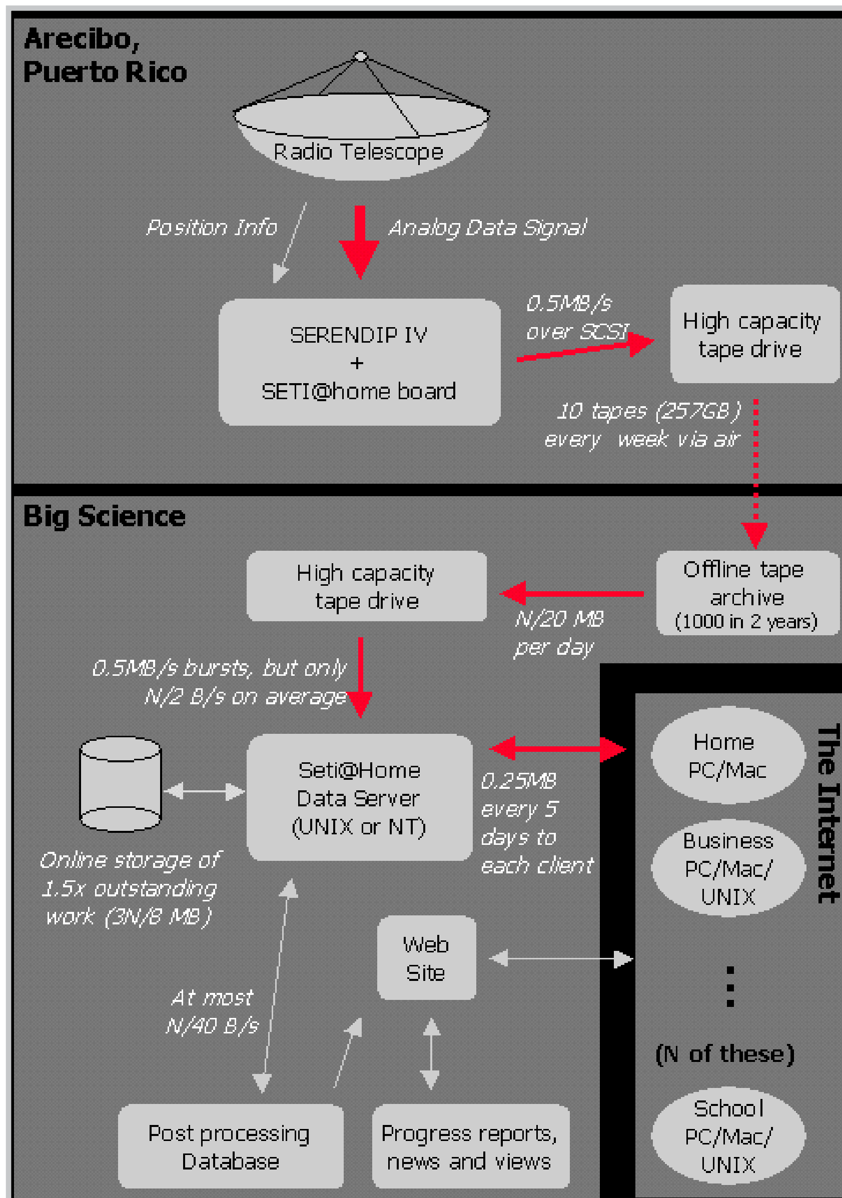
◊ Sumber-sumber dari bintang yang mirip matahari kita (bintang tipe lain diperkirakan tidak dapat mendukung planet yang berhabitat).

◊ Sumber-sumber yang dekat dengan tata surya kita.

The Planetary Society telah mempublikasikan deskripsi proses yang lebih rinci yang digunakan untuk mengidentifikasi kandidat yang paling menjanjikan.

Hal ini memang merupakan sebuah kerja keras, tapi ini adalah kali pertama para peneliti SETI melakukan pencarian yang terarah untuk mencari sumber yang diketahui dengan kemungkinan sukses yang nyata. Pencarian fase I tidak terarah. Proyek SETI@home hanya mengobservasi apapun yang tercatat oleh teleskop Arecibo ketika Bumi berotasi. Ini memberi kesempatan besar kepada proyek untuk mengobservasi langit utara dengan persentase lebih tinggi selama empat tahun. Sinyal yang menarik akan ditandai dan dikatalog untuk analisa dan observasi ulang di kemudian hari.

Fase II adalah pencarian terarah pertama SETI terhadap sinyal yang memenuhi kriteria diatas. Walaupun jika pencarian ini gagal, tetap akan menandai langkah penting dalam usaha pencarian bukti keberadaan



mahluk asing. Para peneliti SETI tidak lagi secara acak mencari dan berharap menemukan sinyal, tapi sudah mencari sinyal kandidat menggunakan metode yang mungkin tidak bisa lewat cobaan akhir yang mengkonfirmasi sinyal dari ET. Jika pencarian gagal, tidak akan terlalu berarti karena masih ada 25 juta kandidat lain yang akan diobservsi ulang dalam pencarian ini.

Apa yang akan terjadi jika tim SETI@home menemukan kandidat yang menjanjikan? Tim tersebut akan merekam data untuk dianalisa offline pada minggu-minggu setelah observasi ulang itu. SERENDIP IV, program SETI berbasis di Berkeley, akan memberikan hasil langsung saat tim melakukan observasinya. Sistem SERENDIP akan menuntun tim dalam melakukan observasi, dan akan memberikan indikasi jika tim menemukan sesuatu yang menarik. Sebuah sinyal mungkin tidak terlalu terlihat oleh SERENDIP dan sistem SETI@home bisa melakukan pencarian yang lebih sensitif terhadap beberapa tipe sinyal tertentu. Jika sinyal terdeteksi oleh SERENDIP, konfirmasi akan segera tiba. Jika tidak, kita harus menunggu beberapa minggu lagi sampai analisa offline itu selesai.

Jika mereka mendeteksi sinyal yang sama dengan observasi sebelumnya, langkah berikutnya adalah mengarahkan teleskop lain pendukung SETI ke arah target itu. Langkah ini penting agar dapat memberikan konfirmasi dari pihak ketiga atas observasi Arecibo, walaupun observasi SETI@home/SERENDIP sendiri sudah cukup sebagai bukti kuat karena kandidat sinyal tersebut telah diobservasi ulang hingga beberapa kali. Karena pihak media mengawasi ketat eksperimen ini, langkah ini tidak lagi akan menjadi rahasia untuk waktu yang lama. Jika sinyal tersebut lulus tes, masyakarat akan mengetahui segera bahwa sebuah sinyal radio dari tata surya lain telah terdeteksi.

Walaupun berita tidak resmi akan menyebar dengan cepat, konfirmasi resmi atas penemuan sinyal akan memakan waktu.

Akan ada debat mengenai keabsahan sinyal, dan penjelasan lain tentang sumber sinyal. Sangat menarik ketika mengingat bagaimana pertama kali pulsar terdeteksi, para ilmuwan langsung berspekulasi bahwa itu adalah sinyal dari mahluk luar angkasa karena sinyal tersebut mempunyai jeda waktu yang teratur. Namun mereka kemudian menyatakan bahwa sumbernya ternyata dari bintang neutron yang rotasinya bertambah perlahan.

Seberapa cepat debat ini diselesaikan sangat tergantung pada tipe sinyal yang didapat. Jika sinyal jelas buatan, kita akan segera mengetahuinya. Sinyal seperti ini akan memberikan tanda bahwa ia

berasal dari intelijen lain. Misalnya dengan mengkalkukasi lewat angka khusus seperti bilangan prima atau berpola matematis.Jika sinyal tersebut tidak mengandung informasi itu, kita tidak akan tahu asal ataupun tujuannya, kecuali jika sinyal itu dibuat melalui teknologi dan bukan dari proses natural. Dalam skenario ini, akan memakan waktu lebih lama untuk menjelaskan bahwa sinyal itu bukan sinyal komunikasi dari mahluk angkasa luar.

Apa yang terjadi jika SETI mengkonfirmasi sebuah sinyal alien? Dengan mengkonfirmasi keberadaan sinyal tersebut saja akan mempunyai implikasi besar. Kebanyakan orang berasumsi bahwa jika SETI berhasil mendeteksi sebuah sinyal dari ET, ini akan menjadi kejadian yang tidak membahayakan. Kita akhirnya akan tahu bahwa kita tidak sendiri di alam semesta ini, buku ilmiah harus ditulis ulang, dan banyak lagi. Deteksi yang berhasil akan menjadi hal yang sangat baik, apabila sinyalnya bisa dimengerti. Tapi apa yang terjadi jika kita menemukan sebuah sinyal, yang isinya sama sekali tidak bisa dikenali? Yang kita ketahui hanya bahwa ada sinyal dari alien pada 1.42 GHz, tapi isinya akan menjadi misteri.

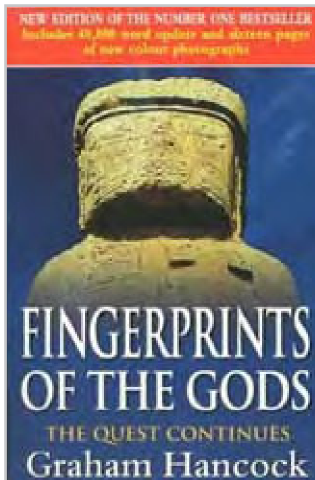
Dengan cepat sebuah industri akan terbentuk dan mengklaim dapat mengartikan sinyal ini. Banyak orang akan melihat kehidupan alien itu bagai entitas adikodrati, dan akan sangat mudah tertipu oleh mereka yang memberikan penjelasan meyakinkan tentang isi sinyal. Bahkan saat ini, ketika bukti nyata tentang kontak dengan ET itu tidak ada, berjuta orang percaya bahwa ET telah menghubungi kita, atau bahkan hidup di antara kita hari ini.



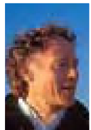
Mendeteksi sinyal dari ET hanya langkah awal dari proses yang sedang berjalan. Ketika sinyal diverifikasi, fokus berikutnya yaitu mencari tahu apakah sinyal itu mengandung data, dan jika ada, data tersebut mengatakan apa. Jalan paling baik untuk memastikan keberhasilan SETI bukan sebuah tipuan adalah dengan menentukan struktur dasar dan konten sinyal itu secepatnya. Ini mungkin sulit sebab tergantung tipe transmisi yang kita dapat. Keberhasilan akan tergantung apakah sinyal tersebut adalah memang ada unsur kesengajaan untuk berkomunikasi dengan peradaban lain. Jika itu adalah sinyal yang disengaja, kemungkinan akan berupa kode sehingga akan relatif mudah untuk diartikan (paling tidak bagian paling dasar dari pesan itu). Jika ia adalah transmisi acak, maka akan menjadi misteri. Jika "ET" menerima sinyal dari panggilan selular digital, tanpa pengetahuan tentang jaringan selular kita atau tidak punya pengetahuan bagaimana suara manusia itu, apakah mereka punya ide tentang apa yang mereka cari? Mungkin tidak.

Jika SETI berhasil, kita berharap mereka menemukan transmisi yang dikirim dengan sengaja yang dirancang untuk mudah dimengerti. Banyak orang berasumsi kalau komunikasi yang mempunyai arti antar sesama peradaban adalah tidak mungkin, dan kalaupun iya, keterlambatan yang lama karena faktor dari kecepatan cahaya mengakibatkan komunikasi antar bintang tidak praktis dan tidak berguna. Namun ini tidak sepenuhnya benar. Prinsipnya, adalah sangat mungkin untuk membangun pesan berdasarkan konsep fisika dan matematika universal, dan itu bisa berinteraksi dengan penerima, tanpa memerlukan komunikasi dua arah antar lokasi. (Edy Susanto)

SIDIK JARI PARA DEWA



Judul: **Fingerprints of the Gods: A Quest for The Beginning and The End**
Pengarang: **Graham Hancock**
Penerbit: **Mandarin Paperbacks (1996)**



Dalam buku setebal 600-an halaman ini, Graham Hancock membahas peninggalan-peninggalan masa lalu di Amerika Selatan dan Mesir, yang dipersepsikan sebagai bukti keberadaan *para dewa* di tengah umat manusia. *Sidik jari para dewa* yang dibahas di buku ini, ada yang mempunyai bentuk fisik seperti peta, bangunan, patung, dll; dan yang non-fisik seperti legenda dan mitos. Secara umum, dari bukti-bukti yang dibahas di buku ini, *para dewa* mempunyai pengetahuan yang lebih tinggi dari manusia dalam bidang konstruksi bangunan, teknologi material, metalurgi, astronomi, pertanian, peternakan, dan konsep peradaban seperti hukum dan aturan hidup bermasyarakat. Namun, menariknya, dalam salah satu mitos, tersirat juga pertarungan antar dua kubu dewa yang berseberangan, yang *baik* dan *jahat*, yang dimenangkan oleh yang *jahat*.

Sidik jari para dewa yang pertama dibahas adalah peta yang menggambarkan bagian dari Kutub Selatan, yang dibuat oleh Laksamana Piri Reis dari Turki pada tahun 1513, padahal Kutub Selatan secara resmi tercatat ditemukan oleh manusia pertama kali pada 1818, dan peta tersebut menggambarkan daratan yang tertutup es sejak 4000 tahun yang lalu. Yang menakjubkan adalah bahwa peta tersebut terbukti oleh sesuai dengan peta yang dibuat oleh sebuah ekspedisi pemetaan menggunakan teknologi modern pada tahun 1949. Piri Reis membuat catatan pada peta dari kulit rusa itu bahwa dia merangkum peta tersebut dari peta-peta lain. Sumber dari peta tersebut tidak diketahui, namun jelas pembuatnya memiliki teknologi pemetaan yang tidak dimiliki oleh manusia pada masa tersebut.

Sidik jari lainnya adalah gambar-gambar binatang berukuran raksasa seperti ikan, burung, kera, laba-laba di dataran Nazca, Peru, yang hanya dapat dilihat bentuknya dari ketinggian. Tanah di Nazca mengandung gypsum, yang merekatkan batu-batu kecil di permukaannya. Dengan kondisi udara yang sangat kering karena hujan jarang turun, daerah ini tampaknya menjadi kanvas raksasa *para dewa Viracocha*, seperti mitos yang dipercaya oleh penduduk setempat.

Buku ini membahas mendalam legenda tentang dewa Viracocha di dataran tinggi Andes, Amerika Selatan, yang digambarkan pada relief di kuil-kuil sebagai seseorang yang tinggi, berjanggut dan berkulit putih (berbeda ras dengan penduduk), yang mengajarkan penduduk untuk hidup beradab dengan konsep untuk mencintai sesama, serta keahlian seperti ilmu pengobatan, metalurgi pertanian, peternakan, teknik dan arsitektur. Legenda ini mempunyai banyak varian di daerah-daerah di dataran tinggi Andes. Di dalam legenda Indian Aztec di Mexico, dikenal dewa Quetzalcoatl yang digambarkan mempunyai kemiripan fisik dengan Viracocha. Seperti halnya Viracocha di Andes, Quetzalcoatl juga dikenal dengan beberapa nama, di Chichen Itza dikenal dengan nama Kukulkan, dan di kalangan Indian Maya dikenal sebagai Votan.

Mempelajari legenda-legenda di kalangan Indian Maya dan Aztec ini, Hancock menyimpulkan bahwa Quetzalcoatl / Kukulkan/Votan atau nama-nama alias lainnya, bisa jadi bukan satu orang, namun beberapa orang yang berasal dari tempat yang sama, dengan ciri-ciri fisik berbeda dengan penduduk asli Indian, yaitu tinggi, berjanggut, berkulit putih, serta menggunakan ular sebagai simbol. Para dewa ini di dalam legenda dikatakan mempunyai beberapa asisten dalam menjalankan misi mereka. Juga dikisahkan bahwa era Quetzalcoatl diakhiri oleh Tezcatilpoca. Keduanya berseberangan, yang pertama mengajarkan penduduk untuk hidup harmonis dan menghentikan kebiasaan mengorbankan manusia, yang kedua malah membangkitkan kembali kebiasaan itu. Karena kalah, Quetzalcoatl pergi dari Mexico, dengan sebelumnya menjanjikan pengikutnya bahwa dia akan kembali untuk mengalahkan si jahat.

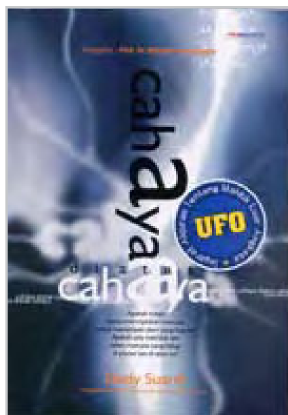
Hancock juga menyoroti kemiripan pada legenda-legenda di tempat-tempat yang jauh terpisah. Legenda Viracocha mempunyai kemiripan dengan dewa Osiris di Mesir yang juga mempunyai misi membuat penduduk menjadi lebih beradab , dengan mengajarkan berbagai keahlian serta meninggalkan kebiasaan kanibalisme.

Sidik jari lainnya adalah bangunan-bangunan kuno seperti Gerbang Matahari di Tiahuanaco yang terbuat dari sepotong batu

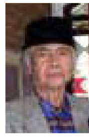
berukuran lebih dari 10 ton, Sacsayhuaman di utara Cuzco, reruntuhan kota Tiahuanaco di Bolivia, reruntuhan bangunan di Machu Picchu, kuil Kukulkan/ Quetzalcoatl di Chechen Itza serta pyramid-piramid di Mesir. Semua bangunan tersebut dibuat dari batu-batu raksasa yang disusun dengan pas tanpa perekat, yang sulit dibayangkan dapat dibuat dengan teknologi yang dimiliki manusia, yang waktu itu diduga bahkan belum mengenal roda. Sebagian dari bangunan tersebut dapat dihubungkan dengan perhitungan kalender berdasarkan ilmu astronomi tingkat tinggi, atau penggunaan kelipatan pi (3,14) dalam ratio tinggi dan dasar bangunan, yang mengindikasikan aplikasi matematika tingkat tinggi.

Secara umum, Hancock cukup berhasil merangkum begitu banyak *sidik jari para dewa* dalam satu buku ini secara sistematis, dengan disertai data riset di sana sini dan didukung banyak literatur terkait. Buku ini menarik sebagai landasan untuk membaca literatur lebih mendalam tentang tiap-tiap *sidik jari*. (Indah Permata)

CAHAYA DI ATAS CAHAYA



Judul buku: **Cahaya di atas Cahaya**
Penulis: **Dedy Suardi**
Penerbit: **RM Books, Jakarta (2007), cetakan pertama**
Tebal: **xiii, 515 halaman, soft cover**



Ada tiga pendekatan dalam memandang fenomena UFO. Pertama, lewat pendekatan ilmiah. Kedua melalui pendekatan paranormal atau metafisika. Dalam pendekatan ini tidak diperlukan adanya bukti fisik. Kesaksian orang yang mengaku pernah melihat UFO atau bahkan berhubungan langsung makhluk UFO cukup menjadi legitimasi untuk menguatkan pendekatan ini. Sementara pendekatan ketiga ialah dari sisi agama.

Dedy Suardi berupaya membahas fenomena UFO lewat penafsiran kitab suci agama. Biasanya, pendekatan UFO lewat agama ini seringkali terpecah menjadi dua. Di satu sisi UFO dianggap sebagai ulah makhluk halus atau jin, sedangkan lainnya menyatakan bahwa UFO merupakan bukti-bukti kebesaran Tuhan Yang Maha Agung. Masing-masing pihak mampu menunjukkan ayat-ayat sekaligus penafsirannya sehingga persoalan UFO dari sudut pandang ini tidak menuju suatu kesepakatan atau konsensus yang menyebabkan terbukanya perdebatan panjang yang seakan tiada habisnya.

Nah, buku ini rupanya mencoba untuk berbeda. Fenomena UFO diulas oleh Dedy Suardi, sang penulis, dengan pendekatan agama yang berpijak pada Al-Qur'an, sebagai kitab suci dari agama yang dianut oleh penulisnya.

Ditilik dari judul buku ini, penulis bermaksud memberikan penjelasan bahwa cahaya di atas cahaya ialah kebesaran Ilahi bagi siapa saja yang mengusahakan segala daya upaya untuk menguak misteri-Nya. Salah satu karya imam besar Al-Ghazali yang berjudul "Misykat al-Anwar", secara prinsipal merupakan tafsir sufistik terhadap ayat Al-Qur'an surat An-Nur ayat 35 yang menyatakan bahwa Allah adalah cahaya langit dan Bumi. Dalam surat yang sama di ayat 32 dinyatakan bahwa Allah membimbing kepada cahaya-Nya kepada siapa saja yang Ia kehendaki dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia.

Fenomena UFO merupakan tanda, sinyal atau isyarat kebesaran sang Maha Agung dan tugas manusia untuk menemukan jawabannya. Dalam buku ini Dedy kerap mengutip sejumlah ayat dari Al-Qur'an sebagai pijakan dalam memandang sejumlah hal yang ia bahas. Di sisi lain, buku ini ibarat ungkapan hati seorang Dedy Suardi yang takjub dengan tanda-tanda Allah yang ia temui di sekian usia kehidupannya. Bahkan ia juga pernah menyaksikan UFO berupa cahaya-cahaya aneh yang mondar-mandir di permukaan Bulan dengan menggunakan teleskop miliknya di kediamannya di Ciburial, Bandung. Bahkan juga menurutnya, UFO cukup sering lewat di daerah Dago.

Secara umum, buku ini memberikan pencerahan. Lepas dari nuansa agamanya, buku ini kaya informasi tentang fenomena UFO dan sejumlah aspek yang melingkupinya. Misi manusia ke luar angkasa (Mars dan Bulan), proyek SETI, fenomena *crop circle*, *chanelling* dan *contacting*, teori astronot purba, alien abduction, hingga konspirasi yang menyelimuti fenomena UFO hingga kini, dikupas tuntas. Foto dan ilustrasi yang melengkapi pembahasan dalam buku ini selain informatif juga menarik. (Gatot Tri)

Para Monster Pelindung Bumi



Genre: **Animasi**
Studio: **DreamWorks Animation (Paramount)**
Sutradara: **Rob Letterman**
Pemain (suara): **Hugh Laurie, Seth Rogen, Reese Witherspoon, Kiefer Sutherland**
Tanggal rilis: **27 Maret 2009**

Ketika sebuah pesawat ruang angkasa jatuh ke Bumi menimpa mobil Susan Murphy (Reese Witherspoon), muatan Quantonium yang berada dalam pesawat tersebut menyiram Susan dan mengubahnya menjadi seorang raksasa. Perubahan fisik ini jelas mengacaukan kehidupan Susan yang semula normal.

Pemerintah yang menyadari potensi Susan kemudian membawa raksasa wanita ini ke sebuah fasilitas milik militer yang khusus mengumpulkan para penghuni Bumi yang memiliki 'keistimewaan' seperti Susan. Di fasilitas ini Susan kemudian bertemu dengan monster lain seperti Dr. Cockroach, Ph.D. (Hugh Laurie), Missing Link (Will Arnett) dan B.O.B. (Seth Rogen).

Saat sebuah armada pesawat ruang angkasa dari dunia lain yang dipimpin Gallaxhar (Rainn Wilson) datang untuk menguasai Bumi, mau tak mau Jenderal W.R. Monger (Kiefer Sutherland) yang memimpin tim monster ini harus mengerahkan pasukan untuk melindungi Bumi.

Film animasi buatan DreamWorks Animation ini adalah hasil arahan dua sutradara Conrad Vernon dan Rob Letterman. Universal Pictures yang dipercaya untuk mengedarkan film ini berencana melepas film ini sekitar Maret 2009 nanti. (KapanLagi.com/roc)

OUTLANDER



Genre: **Fantasi Drama**
Durasi: **115 menit**
Sutradara: **Howard McCain**
Pemain: **Jim Caviezel, John Hurt, Jack Huston & Sophia Myle**

Outlander yang dirilis pada Januari 2009 adalah sebuah film fiksi ilmiah garapan sutradara Howard McCain. Dibintangi James Caviezel sebagai protagonis, film ini mengambil setting pada abad ke 8 Masehi di wilayah Norwegia yang pada saat itu dikenal sebagai daerah kekuasaan suku Viking. Cerita Outlander diawali ketika sebuah pesawat antariksa jatuh ke Bumi. Pesawat tersebut mendarat di sebuah danau dekat salah satu desa Viking. Satu-satunya awak yang selamat dari musibah ini, Kainan, tidak lama segera tertangkap oleh patroli Viking setempat; yang segera menuduh Kainan sebagai penyebab kematian masal misterius di desa tetangga. Kainan segera menyadari bahwa ada makhluk lain yang telah menumpang dan ikut selamat dari kecelakaan pesawatnya. Moorwen, sebutan makhluk tersebut, adalah makhluk menyerupai reptil/naga yang memangsa setiap penduduk Viking yang dijumpainya.

Kainan mencoba meyakinkan penduduk Viking yang menangkapnya. Pada awalnya mereka tidak percaya, namun akhirnya mereka percaya setelah menyaksikan sendiri. Terlebih Kainan sempat menyelamatkan nyawa pimpinan suku Viking dalam suatu perburuan. Sehingga ia mendapat kepercayaan untuk bersama-sama dengan prajurit-prajurit Viking memburu Moorwen. Kainan, berbekal penguasaan teknologi yang lebih maju bergabung dengan suku Viking primitif yang kuat dan berani. Kainan juga menjalin pertemanan dengan anak pimpinan suku Viking. Dari pertemanan ini, mulailah terungkap rahasia Kainan yang tidak diketahui oleh penduduk Viking yang lain. Sebuah rahasia tentang Moorwen itu sendiri, dan dendam antara mereka.

Bagi yang mengenal kisah kepahlawanan Beowulf, bisa dibilang "Outlander" mempunyai plot yang mirip. Beowulf dalam berbagai legenda Norse digambarkan sebagai manusia setengah dewa. Di salah satu adegan dalam film Outlander, penduduk Viking menyebut Kainan datang dari tempat kediaman para dewa. Pertarungan Kainan dengan Moorwen yang menyerupai naga (dragon) juga mirip dengan penggambaran Beowulf yang bertarung dengan Grendel dan ibunya.

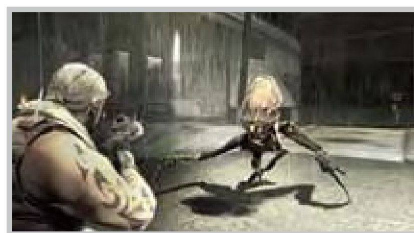
Outlander menyajikan tontonan dengan tema yang menggabungkan fiksi ilmiah dengan kisah kepahlawanan di zaman primitif. Di samping ide ceritanya yang mengangkat isu 'tamu dari dari luar angkasa', intrik-intrik yang ditampilkan juga sarat dengan isu kemanusiaan; yang menjadikan film ini tidak didominasi oleh aksi kekerasan dan saling bunuh. (Indra)

Blacksite: Area51



Publisher: **Midway**
Developer: **Midway Studios Austin**
Release Date: **Maret 2007**
Genre: **First Person Shooter**
Platform: **Xbox 360, PS 3, dan PC**

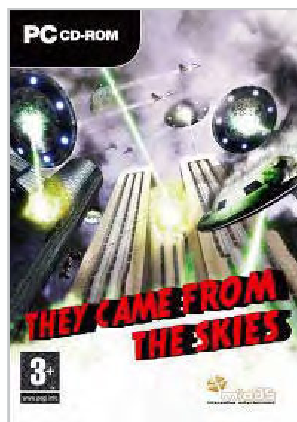
Game ini direncanakan akan dirilis untuk konsol Playstation 3 dan Xbox 360. Dan berita bagusnya, para gamer PC juga kebagian untuk mencicipi game ini, yang di claim merupakan sebuah game FPS generasi terbaru dengan gameplay yang realistik dan visual yang memukau. Untuk membuktikan hal tersebut, mari kita simak langsung Preview dari game ini.



Black Site Area 51 akan berseting pada zaman yang mendekati era masa depan dengan lokasi tempat yang tentu saja akan berseting pada area 51, yang dimana tempat rahasia tersebut berlokasi puluhan mil di sebelah utara kota Las Vegas. Pada saat itu, pemerintah melakukan percobaan rahasia untuk menciptakan tentara super dengan mengkombinasikan DNA manusia dengan Alien. Dan hasilnya menjadi sebuah percobaan yang gagal total dan sekaligus memunculkan masalah baru yang sangat serius, dimana sebuah spesies baru yang berbahaya telah tercipta, yaitu spesies Reborn, yang merupakan spesies yang sangat buas dan ganas serta juga dapat memutasi manusia.

Pada game ini, pemain akan memimpin sebuah squadron pasukan khusus yang ditugaskan untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah tersebut sebelum spesies tersebut mulai memakan lebih korban banyak lagi. Di game ini, pemain diberi kesempatan untuk mengkustomisasi setiap anggotanya dengan berbagai senjata dan equipment kit sebelum mereka terjun ke lokasi misi. (Sumber: (gamexeon.com)

They Came from the Skies



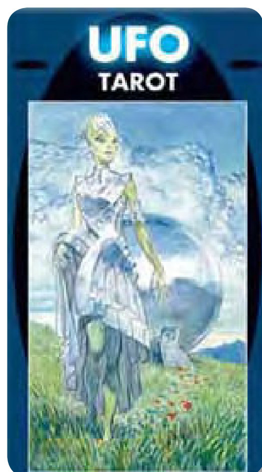
Publisher: **Midas**
Developer: **Midas Interactive**
Genre: **Adventure**
Tanggal rilis: **24 Agustus 2007**
Platform: **PC/Playstation 2**

Ada sebuah game yang judulnya "They Came From the Skies". Kalau dilihat dari gambar dan penjelasan di sampulnya, jalan ceritanya mirip-mirip dengan film "Independence Day".

Cerita pada game tersebut memang mirip film tersebut. Bumi sedang diserbu oleh UFO. Di dalam game ini, kita menjadi seorang pilot yang mempunyai misi menghancurkan pesawat-pesawat alien. Dari piring-terbang biasa, *orbs*, *motherhip*, dan lain sebagainya. Gambar dan permainannya cukup menarik walau mengemudikan pesawat terlalu sederhana sehingga agak membosankan. Tersedia dalam bentuk PS2 maupun untuk komputer.

Game ini seakan memberikan pesan kepada *gamers* bahwa alien itu jahat serta mau menjajah Bumi dan manusia. Sebagai umat manusia, kita semua harus mempertahankan Bumi pertiwi dan kemerdekaan kita dari serbuah alien. Tembak semua UFO sampai jatuh. Persis seperti yang di film. Di film "Independence Day", Presiden AS menawarkan kepada alien yang tertangkap. Apakah kita bisa *co-exist* (manusia dan alien). Alien mengatakan"tidak" karena mereka akan mengkonsumsi habis sumber daya alam di Bumi sebab percuma *co-exist* karena manusia akan mati. Maka dimulailah aksi perang melawan alien. Berangkat dari sinilah game "They Came From the Skies".

Kalau untuk anak SD atau remaja, "menembak musuh" di game adalah hal yang biasa. Namun seandainya kita bertemu dengan UFO dan terjadi *close encounters* jenis kedua atau ketiga (bertemu makhluknya) dan kebetulan membawa senapan, sebaiknya ditembak atau tidak? *Are they good or evil?* Kalau didiamkan, nanti diculik. Kalau menyerang dulu, nanti kena laser mereka. Atau jika melihat UFO, apakah sebaiknya lari saja? Dari pertanyaan-pertanyaan ini jelas bahwa kita tidak tahu banyak dan harus melakukan apa. Yang pasti kita tidak mau Bumi dijajah. Maka umat manusia peru bersatu melawan alien. Tapi...kalau aliennya baik, bagaimana? (Wardono Basuki)





TAROT UFO

Tarot adalah sekelompok kartu berjumlah 78 lembar yang umumnya digunakan untuk kepentingan spiritual atau ramalan nasib. 22 kartu disebut *Arcana Mayor* dan 56 kartu disebut *Arcana Minor*. Ilustrasi dan interpretasi Tarot berkembang sejalan dengan perkembangan jaman. Seringkali, ilustrasi Tarot dibentuk untuk melayani pandangan mistis dan kebutuhan penggunaannya. Salah satunya adalah bertema UFO. Tarot UFO menampilkan ilustrasi kisah populer tentang alien dan UFO. Arcana mayor berhubungan dengan mitos dan tampilan ufologi, dan arcana minor dengan tipe-tipe makhluk dari luar Bumi.

Creator(s): **Bepi Vigna & Arturo Picca**
Type: **Tarot Deck**
Card Size: **6,6 cm x 12 cm**
Publisher: **Lo Scarabeo, 2007**
Deck Themes: **Aliens, Fantasy**
Website: **www.aeclectic.net/tarot/cards/ufo/**

DWAYNE JOHNSON

Walt Disney Pictures presents

RACE TO WITCH MOUNTAIN

THE RACE IS ON

03·13·09


Photographer : Mr. Hedy A Sirait
Date and time : Thursday, January 01, 2009, 2:09:52 PM
Location : Sunda Strait, approx. 10 to 25 minutes sailing from Bakaheuni Seaport (Lampung, Sumatera)